

**PENERAPAN STRATEGI *QUESTIONS STUDENT HAVE* DENGAN
TEKNIK MUDDIEST POINT TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS
XI SMK ISLAM PONIANG**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan
Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Majene

Oleh

SINTA

NIM:10156120223

**JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN
STAIN MAJENE**

2024

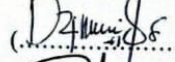
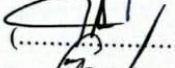

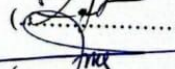
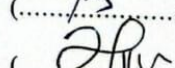
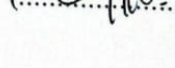
PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Penerapan Strategi Question Student Have Dengan Teknik Muddiest Point Terhadap Minat Belajar Pada Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMK Islam Poniang" Yang disusun oleh Sinta, Nim. 10156120223, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari kamis, 24 Oktober 2024, bertepatan dengan tanggal 12 Rabi'ul Akhir 1446 Hijriyah, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Majene, 26 Desember 2024 M.

13 Jumadil Akhir 1446

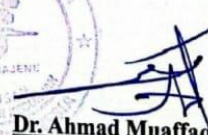
DEWAN PENGUJI

Ketua	:	Darwis, S.Si, M.Si	()
Sekretaris	:	Muammar Zuhdi Arsalan, S.Pd., M.Pd.	()
Munaqasyah I	:	Dr. Muh. Dalip, M. Th. I	()
Munaqasyah II	:	Hj. Zulfianah Sunusi, M. Pd	()
Pembimbing I	:	Muhammad Saddang, S.Si, M.Pd	()
Pembimbing II	:	Zuhdiah S. Hum. M.Pd.	()

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan,




Dr. Ahmad Muaffaq N. S. Ag., M.Pd.,
NIP. 197408151998031004

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara SINTA, NIM : 10156120223, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama proposal skripsi yang berjudul "Penerapan Strategi Question Student Have Dengan Teknik Muddiest Point Terhadap Minat Belajar Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMK Islam Ponning Kabupaten Majene" memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

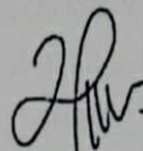
Majene, 8 Oktober 2024

Pembimbing I



Muhammad Saddang, S.Si., M.Pd.
NIP. 199006292019031009

Pembimbing II



Zuhdiah, S.Hum., M.Pd
NIP. 199301152019032013

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sinta
NIM : 10156120223
Tempat, Tanggal Lahir : Salusiapper, 31 Desember 2000
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Kabupaten Polewali Mandar,
Kecamatan Tubbi Tramanu
Desa Besoangin Utara
Judul : Penerapan Strategi *Question Student Have* dengan *Teknik Muddiest Point* terhadap Minat Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VI SMK Islam Poniang.

Menyatakan dengan sesungguhnya dengan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikan, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Majene, 26 Desember 2024

Penyusun



Sinta
10156120223

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, kasih sayang serta karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun dalam bentuk yang cukup sederhana. tidak Sholawat dan salam penulis tetap tucurahkan kepada baginda Nabiullah Muhammad Saw, sebagai manusia paripurna dan senantiasa menjadi sumber teladan dan inspirasi yang terbaik untuk umat manusia. serta teriring kepada keluarga dan para sahabat-Nya hingga di hari akhir nanti.

Rasa syukur penulis sampaikan sebab pada tahun ini bisa terselesaikannya skripsi yang telah disusun oleh penulis. hal ini tentu tidak lepas dari dukungan dari berbagai pihak oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua tercinta bapak mundin dan Ibu minda yang telah mengasuh, mendidik dan terus mendo'akan peneliti. semoga selalu dalam lindungan-Nya, aamiin.

Penelitian ini berjudul “Penerapan Strategi *Question Student Have* dengan *Teknik Muddiest Point* terhadap Minat Belajar Peserta didik kelas XI SMK Islam Poniang” yang merupakan syarat untuk mendapatkan gelar serjana, Penulis senantiasa berkeyakinan bahwa disetiap jalan menuju kepada kebaikan akan ada selalu rintangan, sehingga yang akan dihadapi, tetapi peneliti juga yakin bahwa Allah akan selalu membantu untuk melewati semua ini. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan banya terima kasih kepada :

1. Dr. Wasilah Shahabuddin, ST, MT. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene yang berusaha menjadikan dan mengembangkan kampus STAIN MAJENE mejadi kampus yang Unggul dan Malaqbiq
2. Dr. Ahmad Muaffaq N, S. Ag., M.Pd., selaku ketua jurusan Tarbiyah dan Keguruan
3. Darwis,.S., M.Si, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam sekaligus merupakan Pembimbing Akademik
4. Muhammad Saddang, S.Si.M.Pd dan Zuhdiah, S.Hum. M.Pd selaku Pembimbing I dan II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dr. M. Dalip, S.Ag.,M.Th.I dan Zulfianah Sunusi, S.Pd,M.Pd selaku penguji I dan II yang telah memberi saran dan masukan serta kritiknya untuk menjadikanya skripsi ini yang lebih baik lagi.
6. Dosen, karyawan, dan karyawati jurusan Tarbiyah dan keguruan STAIN Majene yang penuh ketulusan hati dan keihlasan mengabdikan diri tanpa mengenal lelah.
7. Aswadi, S.Pd.I.,MM Selaku kepala sekolah SMK Islam Poniang dan jamilah,S.Ag selaku guru mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian, serta adik-adik kelas XI yang turut membersamai peneliti dalam memperoleh data penelitian
8. Siti Nurfadilah dan Andi Yusril Mahendra yang telah memberikan bantuan dan do'a terima kasih.

9. Kepada teman-teman angkatan 2020, terkhusus kelas PAI 7 yang tidak bisa penulis sebut namanya satu persatu. Kalian adalah teman seperjuangan sekaligus saudara yang selalu kebersamai, merangkul, saling memotivasi dalam penyelesaian tulisan ini.
10. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi serta sumbangsi kepada penulis sehingga selesainya skripsi ini.

Sekali lagi penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah memberikan keberkahan untuk kita semua dan semoga tulisan ini mampu memberikan manfaat bagi para pembaca.

Majene, 26 Desember 2024

Sinta

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
ABSTRAK	v
BAB 1 PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang.....	2
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Hipotesis.....	9
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan.....	9
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	14
BAB II	16
LANDASAN TEORI	16
A. Strategi <i>Question Student Have</i>	16
B. Teknik <i>Muddiest Point</i>	22
C. Minat Belajar.....	24
D. Kerangka Pikir.....	32
BAB III	33
METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	33
B. Pendekatan Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Metode Pengumpulan Data.....	35
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Validasi dan Reliabilitas Instrumen.....	41

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	
B. Implikasi Penelitian.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Populasi.....	34
------------------------------	----

Tabel 3.2 Skala likert.....	37
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angkat Minat Belajar.....	37
Tabel 3.4 Angket Minat Belajar.....	38
Tabel 3.5 Hasil Uji Validasi Soal.....	41
Tabel 3.6 Kategori Uji Reliabilitas Instrumen.....	43
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Soal.....	44
Tabel 4.1 Data Minat Belajar.....	63
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Angket Minat Belajar.....	64
Tabel 4.3 Analisi Deskriptif Minat Belajar Pendidikan Agama Islam pre-tes.....	65
Tabel 4.1 Data Minat Belajar.....	66
Distribusi Frekuensi Angket Minat Belajar.....	81
Tabel 4.3 Uji Normalitas Data pre-test dan post-test.....	78
Tabel 4.4 Uji Paired Sample T-Test.....	84

ABSTRAK

Nama : Sinta
Nim : 10156120223
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Penerapan Strategi *Question Student Have* dengan
Teknik Muddiest Point Terhadap Minat Belajar pada
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMK
Islam Poniang

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Bagaimana minat belajar peserta didik sebelum menggunakan Strategi *Question Student Have* dengan *Teknik Muddiest Point* Terhadap Minat Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMK Islam Poniang. (2) Bagaimana minat belajar peserta didik setelah menggunakan Strategi *Question Student Have* dengan *Teknik Muddiest Point* Terhadap Minat Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMK Islam Poniang. (3) Apakah terdapat peningkatan setelah Penerapan Strategi *Question Student Have* dengan *Teknik Muddiest Point* Terhadap Minat Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMK Islam Poniang.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Prosedur penelitian eksperimen ini, menghasilkan data berupa angka atau bilangan yang diperoleh dari responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan lembar soal atau angket minat belajar peserta didik (*pretest*) dan (*post-test*). Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Normalitas dan Uji-t.

Hasil penelitian ini yaitu: Terdapat peningkatan minat belajar peserta didik pada pendidikan Agama Islam Kelas XI SMK Islam Poniang dengan menggunakan strategi *question student have* dan hasil yang diperoleh penelitian berdasarkan uji paired sample t-test yang menunjukkan bahwa sebelum di berikan perlakuan, terdapat peserta didik yang memiliki minat belajar sangat rendah. hal ini dapat diketahui berdasarkan perhitungan dengan menggunakan skala *likert* memperoleh hasil nilai rata-rata 54.8667 minat belajar peserta didik setelah penerapan strategi *question student have* dengan teknik *muddiest point* terhadap minat belajar pada pembelajaran pendidikan Agama Islam kelas XI SMK Islam Poniang berada dalam kategori tinggi. hal ini dapat diketahui berdasarkan perhitungan dengan menggunakan skala *likert* memperoleh hasil nilai rata-rata 78.4333 penerapan strategi *question student have* dengan teknik *muddiest point* efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik yakni nilai 0,000 atau < nilai 0,05.

Kata Kunci: Penerapan Strategi *Question Student Have* dengan Teknik *Muddiest Point* terhadap minat belajar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang*

Pembelajaran merupakan upaya untuk guru membantu peserta didik untuk mencapai pembelajaran, dalam proses pembelajaran terjadi transfer ilmu pengetahuan dari guru kepada peserta didik, pada hakikatnya berperan sebagai stimulus eksternal yang membantu mengatur dan mengintegrasikan serangkaian pengalaman baru ke dalam skema yang bermakna, menciptakan struktur kognitif yang dapat digunakan sebagai jangkar informasi dalam kegiatan belajar.¹

Menurut Undang-Undang No 20 tahun 2003 tersebut mencerminkan bahwa banyak aspek yang perlu diperhatikan dalam menyusun kurikulum yang ke semuanya harus disesuaikan dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia, berarti adanya standar nasional. Setiap lembaga pendidikan yang mengelola proses belajar mengajar harus sesuai dengan standar nasional pendidikan. Standar nasional adalah capaian yang menyeluruh oleh setiap peserta didik sehingga mampu mengikuti skala nasional, tanpa membedakan daerah, wilayah, jenis dan jenjang pendidikan.²

Pembelajaran adalah kegiatan yang bertujuan, untuk membelajarkan peserta didik dalam proses yang dilakukan oleh guru untuk memastikan bahwa ide-

¹Sudirman, *dampak pembelajaran Online melalui media Whatsapp bagi Guru dan Peserta didik pada mata Pelajaran Bahasa Arab di MI As' Adiyah 148 (Tippulu Kab. Wajo), h.*

²Asfiati, *Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pra dan Pasca Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.*(2017),h.3

ide yang diajarkan kepada peserta didik dapat dipahami dan diterapkan dengan baik oleh peserta didik. pembelajaran juga merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidikan dan sumber belajar di lingkungan belajar dengan berbagai cara, sehingga peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar dengan cara yang efektif dan efisien dengan hasil yang optimal.³

Sebagaimana Allah berfirman dalam QS An-Nahl/16:43

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ فَسَأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا

تَعْلَمُونَ

Terjemahan : *Anna iyami' andiang ma'utus di andiangmupa Muhammad, selaengna mesa tommuane iya iyami' membei'I ise'iya wahyu, jari pettule' mo'o mie' lao di to maappunnai pa'issangan mua' diango'o mie' andiang ma'issang.*⁴

Terjemahan Indonesia : “dan kami tidak mengutus sebelum engkau Muhammad, melainkan orang laki-laki yang kami beri wahyu kepada mereka, maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui”⁵

Maksud ayat tersebut mendorong untuk bertanya kepada orang yang berilmu jika kita tidak mengetahui sesuatu, yang bisa diartikan sebagai dorongan untuk belajar dari orang yang lebih tahu. dan kita gunakan sebaik mungkin dalam

³Sanjani dkk, *pentingnya strategi pembelajaran yang tepat bagi siswa.*(2021), h.4

⁴Kementerian Agama Republik Indonesia, *Koro'ang Malaqbi: Al-Qur'an dan Terjemahannya Berbahasa Mandar* (Makassar : Balitbang Agama ,2019), h.43

⁵Nandar and Hayati, “*Implikasi Pendidikan Dari Al-Qur'an Surat An-Nahl Ayat 43-44 tentang tugas Rasul sebagai 'Ahlu Dzikri' Terhadap Peran Guru sebagai sumber Pengetahuan.*”(2022) h,156

mencari dan mendalami ilmu pengetahuan.⁶ untuk itu peserta didik diarahkan untuk semua memanfaatkan potensi agar kompetensi menjadi yang di harapkan melalui proses belajar.

Pembelajaran adalah proses yang dilakukan oleh guru untuk membantu peserta didik belajar. guru tidak hanya memberi tahu peserta didik apa yang mereka ketahui, tetapi mereka juga melibatkan peserta didik dalam aktivitas belajar yang efektif. mereka mengajarkan dan melatih peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang berbeda, seperti peningkatan pengetahuan dan keterampilan mereka. salah satunya pinta mengatakan bahwa belajar bukan hasil atau tujuan, tetapi suatu proses dan kegiatan belajar bukan hanya mengingat, tetapi juga mengalami.⁷

Strategi didefinisikan sebagai seni untuk mencapai tujuan dan cara menggunakan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan peperangan guru profesional dapat menunjukkan kemampuan di depan kelas. kemampuan untuk mengajar peserta didik adalah salah satu keahlian tersebut. guru harus memahami berbagai strategi pembelajaran agar mereka dapat memilih yang terbaik untuk mengajarkan bidang studi tertentu agar pelajaran mereka efektif dan efisien. Menurut Gerlach dan Ely dalam Anitah, strategi pembelajaran adalah cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pembelajaran

⁶Muhammad Hafiz, *Konsep Belajar dalam Pemanfaatan Potensi Edukasi (Telaah Al-Qur'an Surat An-Nahl Ayat 78)*, 2020 h.58

⁷Pinta, *dkk Implementasi Penggunaan Media Wordwall pada Mata Pelajaran PAI untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa di SMPN 3 (Kecamatan Guguak,2024)*, h.4

tertentu. strategi ini mencakup karakteristik, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.⁸

Secara umum strategi berarti rencana kegiatan yang cermat untuk mencapai tujuan khusus dalam bidang pengajaran dan pembelajaran, istilah strategi dan teknik sering digunakan secara bersamaan, dan penjelasannya biasanya dikaitkan dengan istilah pendekatan dan metode.

Strategi dalam pendidikan, dapat didefinisikan sebagai salah satu pendekatan atau metode yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan saat ini selain itu, strategi pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai perencanaan yang berisi kegiatan yang melibatkan guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu dengan menggunakan strategi yang tepat, guru dapat memiliki gambaran untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran.⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan komponen pembelajaran yang penting dalam proses belajar mengajar. Proses pendidikan dapat berlangsung dengan sukses terlepas dari strategi apa yang digunakan oleh guru.

Strategi ini bermanfaat untuk peserta didik yang kurang aktif dalam kelas karena membantu mereka mempelajari keterampilan pertanyaan. digunakan untuk mendorong partisipasi peserta didik melalui tulisan dan mencegah peserta didik takut atau malu untuk bertanya. selanjutnya pendekatan ini dapat diterapkan

⁸Anitah, *Strategi Pembelajaran.* (2021), h.10

⁹Wulandari, *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Student Teams Achievement Division dalam Pembelajaran MI.* (2022), h.6

untuk menentukan sejauh mana peserta didik memahami topik yang sudah dipelajari.¹⁰

Strategi pertanyaan umum dan strategi pertanyaan peserta didik adalah keduanya memiliki tujuan yang sama untuk membantu peserta didik dalam pembelajaran. perencanaan ini mencakup kegiatan yang melibatkan guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan akademik tertentu. dengan demikian, guru dapat memiliki visi untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran mereka.

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat di salah satu sekolah SMK Islam Poniang di Kabupaten Majene dan menemukan suatu masalah bahwa guru mengajarkan peserta didik lebih banyak menggunakan metode ceramah dan menulis dari pada memberikan penjelasan dan praktek, salah satu penyebab peserta didik bosan dan malas pergi ke sekolah akibatnya, peneliti menganggap bahwa teknik yang digunakan kurang bervariasi karena peserta didik hanya mendengar dan mencatat apa yang disampaikan.

Peserta didik tidak diberi kesempatan untuk mengeksplor apa yang mereka miliki, potensi mereka akan kurang berkembang. peserta didik akan malas belajar dan hasil belajar rendah jika materi yang disampaikan hanya diberikan melalui ceramah dan tulisan.

¹⁰Hasim, *Penerapan Strategi Questions Students Have untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas Iv Madrasah Ibtidaiyah Irsyadunnas Pasir Pandak Kecamatan Kepenuhan (Kabupaten Rokan Hulu.2013)*, h.3

Selain itu, seperti yang ditunjukkan oleh hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru yang mengajar pelajaran Pendidikan Agama Islam yang relevan, banyak peserta didik masih mencapai tingkat pembelajaran yang rendah. Guru Pendidikan Agama Islam tersebut mengatakan bahwa beberapa hal menyebabkan hasil belajar peserta didik kelas XI kurang maksimal. salah satunya adalah peserta didik menjadi lebih dominan dalam bermain, tidak memiliki motivasi, dan mengantuk saat pelajaran berlangsung. karena si belajar secara musiman, yaitu hanya di saat ujian rajin belajar, oleh karena itu peneliti memilih strategi question student have untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

Menurut Neni, pembelajaran aktif adalah sumber terpadu dari berbagai strategi pembelajaran yang luas. Ini mencakup berbagai kegiatan yang membuat peserta didik terlibat sejak awal, mereka terdorong untuk bekerja sama dalam kelompok, dan mendorong mereka untuk mempertimbangkan materi pelajaran dalam waktu yang singkat. selain itu ada metode untuk memimpin pembelajaran di kelas, membentuk kelompok kecil, mendorong diskusi dan debat, bertanya, dan bahkan memberi peserta didik kesempatan untuk saling mengajar satu sama lain.¹¹

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa Strategi yang tepat diterapkan di kelas untuk peserta didik yang kurang aktif dalam kelas, melatih peserta didik agar memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya. digunakan untuk mendapatkan partisipasi peserta didik melalui tulisan sehingga peserta didik

¹¹Neni, *Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.*(2023), h.3

tidak lagi merasa takut atau malu bertanya. hal inilah yang menjadi pertimbangan peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Penerapan Strategi *Questions Student have* dengan teknik *muddiest point* terhadap minat belajar” peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMK Islam Poniang. dari penelitian dilakukan oleh peneliti sebelumnya sebagaimana dijelaskan, belum ada meneliti “penerapan strategi *Question Student Have* dengan Teknik *Muddiest Point Terhadap Minat Belajar*”

B. Rumusan Masalah

Setelah memberikan penjelasan tentang latar belakang masalah, penulis memilih beberapa masalah untuk dibahas:

1. Bagaimana minat belajar peserta didik sebelum menggunakan strategi *question student have* dengan teknik *muddiest point* di kelas XI SMK Islam Poniang Kabupaten Majene.?
2. Bagaimana minat belajar peserta didik setelah menggunakan strategi *question student have* dengan teknik *muddiest point* di kelas XI SMK Islam Poniang Kabupaten Majene.?
3. Apakah terdapat perbedaan minat belajar peserta didik setelah menggunakan strategi *question student have* dengan teknik *muddiest point* terhadap minat belajar di kelas XI SMK Islam Poniang Kabupaten Majene.?

C. Hipotesis

Penulisan mengajukan hipotesis sebagai pendapat awal yang berfungsi jawaban potensial terhadap masalah penelitian yang kemudian akan diuji secara empiris atau dibuktikan. berikut ini adalah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini:

H_0 : Tidak ada perbedaan minat belajar peserta didik antara sebelum dan sesudah menggunakan Strategi *Question Student Have* dengan Teknik *Muddiest Point* terhadap Minat Belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMK Islam Poniang Kabupaten Majene.

H_1 : Terdapat perbedaan minat belajar peserta didik antara sebelum dan sesudah menggunakan Strategi *Question Student Have* dengan Teknik *Muddiest Point* terhadap Minat Belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMK Islam Poniang Kabupaten Majene.

D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan

Judul proposal skripsi sebagaimana dikemukakan di atas yaitu “Penerapan Strategi *Question Student Have* dengan teknik *Muddiest Point* terhadap minat belajar” pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah SMK Islam Poniang Kabupaten Majene agar tidak menimbulkan perbedaan persepsi antara pembaca dan penulis. maka penulis memandang perlu memberikan penjelasan terkait variabel yang digunakan dalam proposal skripsi ini.

1. Definisi Operasional

a. Strategi

Strategi merupakan sebuah pola pembelajaran atau kegiatan, yang telah dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, lingkungan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan. Sehingga strategi atau metode sangatlah berperang penting demi keberlangsungan proses belajar mengajar didalam kelas maupun diluar kelas.¹²

b. Strategi *Question Student Have*

Strategi *question student have* peserta didik adalah strategi pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan mereka dengan membuat pertanyaan tentang apa yang mereka pelajari.¹³ Strategi *Questions Students Have* digunakan untuk mempelajari keinginan dan harapan peserta didik sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki. Strategi ini menggunakan pendekatan untuk mendorong partisipasi tertulis peserta didik yang sangat baik digunakan pada peserta didik yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan, keinginan, dan harapan mereka melalui percakapan.

c. Teknik *Muddies Point*

Teknik *muddiest point* peserta didik untuk mengungkapkan apa yang mereka pahami dan belum dipahami dari materi yang diajarkan. hal tersebut

¹²Nikolaos dkk, *Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar*,(2021), h.5

¹³irawati, *Penerapan Pembelajaran Matematika Menggunakan Strategi Questions Students Have (Pertanyaan yang dipunyaipeserta didik) Kelas Viii Mts. Nurul Islam Pongangan Manyar Gresik*.(2023), h.3

melatih peserta didik untuk percaya diri mengungkapkan kesulitan dalam belajar dan kemampuan mereka. penelitian ini berharap konsep diri dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik dalam Pendidikan Agama Islam.

d. Minat Belajar

Minat belajar adalah pendorong internal bagi peserta didik untuk belajar. Menumbuhkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya dapat membantu peserta didik memahami hubungan antara materi yang mereka harapkan untuk dipelajari dan diri mereka sebagai individu.¹⁴

Minat belajar diperlukan dalam proses belajar agar peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. tingkat minat belajar yang dimiliki peserta didik berbeda pada masing-masing peserta didik yang disebabkan faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jika peserta didik bersungguh-sungguh maka proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar karena peserta didik tertarik untuk belajar.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pembahasan adalah batas dari berbagai subjek yang termasuk dalam masalah. Secara umum, ruang lingkup memiliki batasan yang dapat berupa variabel adapun variabel dalam penelitian ini terdapat dua jenis

¹⁴Mawaridz dkk, *Bimbingan Kelompok Berbasis Online dengan Teknik Diskusi untuk Siswa Smp Negeri 2 Soreang yang Memiliki Minat Belajar Bahasa Inggris Rendah.*(2022), h. 5

¹⁵Muliani dkk, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik.*(2020),h.1

variabel, yakni variabel bebas atau independen (X) dan variabel tergantung atau dependen (Y), yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel independen, sering disebut juga sebagai variabel bebas, variabel adalah yang memiliki pengaruh atau penyebab perubahan pada variabel dependen. dan simbol yang digunakan untuk mewakili variabel bebas dalam pada penelitian ini adalah X.¹⁶

b. Variabel Dependen, atau Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen, atau sering disebut sebagai variabel terikat adalah variabel yang akan terpengaruh atau menjadi hasil dari variabel dalam variabel independen. yang akan diteliti, bentuk materi, lokasi, atau subjek. dalam penelitian ruang lingkup berarti batasan terhadap variabel yang akan digunakan, subjek yang akan diteliti, materi yang dikaji, dan sebagainya. adanya batasan ini sangat penting untuk penelitian.

E. *Kajian Pustaka*

Kajian Pustaka ialah suatu kumpulan teori yang diperoleh dari berbagai macam sumber yang akan digunakan untuk bahan referensi atau rujukan dalam melakukan suatu penelitian atau karya tulis ilmiah. Adapun kajian pustaka dari penelitian ini adalah

Pertama Nurma Wulandari yang ditulis pada tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Question Student Have* dengan teknik roda

¹⁶Ulfa dkk, *Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan*,(2021),h.5

Keberuntungan terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif peserta didik Kelas VII SMP Teuku Umar Surabaya Tahun Pelajaran 2019 / 2020

Kedua Yunita Army Wahyuningtias yang ditulis pada tahun 2020 yang berjudul Penerapan strategi *Question Student Have* (QSH) terhadap prestasi belajar.

Ketiga M.Hasim yang ditulis pada tahun 2013 yang berjudul Penerapan Strategi *Question Student Have* untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas IV pandak kecamatan kepenuhan kabupaten rokan hulu.

Keempat Inggit Nawangsih yang ditulis pada tahun 2019 yang berjudul Penerapan Metode *Question Student Have* untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta didik pada mata pembelajaran pengetahuan alam di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 006 Sungai Bulu Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi

Nurma Wulandari mengatakan dalam jurnal adalah meningkatkan motivasi peserta didik dan hasil penelitian mengatakan bahwa pengaruh strategi pembelajaran *question student have* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sedangkan Yunita Army Wahyuningtias menyatakan bahwa di lapangan tersebut terdapat peserta didik masih banyak yang di bawah KKM sehingga peneliti tertarik untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika.

Sedangkan M.Hasim mengatakan bahwa sebelum menggunakan strategi ini peserta didik mencapai 55% siklus pertama dengan mencapai 62,9 sedangkan siklus dua 82,9% artinya setelah menggunakan strategi *question student have* berhasil mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu di atas 80%. sedangkan Inggit Nawangsih mengatakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, aktivitas belajar peserta didik berada pada kategori rendah. dan setelah menggunakan metode *Question Student Have* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik maka dapat diambil kesimpulan bahwa melalui penerapan metode *Question Student Have* dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan Strategi *Question Student Have* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik sedangkan perbedaannya penelitian ini yaitu beda beberapa variabel, tempat penelitia, metode penelitian, dan tujuan penelitian.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat belajar peserta didik sebelum dan setelah menggunakan strategi *Questions Student Have* dengan teknik *muddiest point* terhadap minat belajar peserta didik di kelas XI SMK Islam Poniang.

- a. Untuk mengetahui minat belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMK Islam Poniang sebelum diterapkan strategi *question student have*.
- b. Untuk mengetahui minat belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMK Islam Poniang setelah diterapkan strategi *question student have*.
- c. Untuk mengetahui terdapat tidaknya perbedaan minat belajar peserta didik antara sesudah dan setelah penerapan strategi *question student have* pada pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMK Islam Poniang.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu

a. Kegunaan Ilmiah

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya pada pembelajaran pendidikan agama islam dengan penerapan strategi *question student have* dengan teknik *muddiest point* terhadap minat belajar

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi sekolah terkhusus pada guru pendidikan agama islam, agar lebih mengembangkan kreativitasnya dalam mengajar serta menjadi sumber rujukan bagi para calon guru dalam membangun minat belajar peserta didik melalui penerapan strategi *question student have* dengan *teknik muddiest point*.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Strategi *Question Student Have*

Strategi *Questions Student Have* adalah strategi pembelajaran aktif yang mengharuskan peserta didik aktif dalam bertanya dan mengemukakan gagasan. menurut Hutami Strategi *Questions Student Have* adalah salah satu yang dikembangkan untuk melatih peserta didik mempunyai kemampuan dan keterampilan bertanya yang dilakukan dalam kelompok kecil.¹

Menurut Sintia Sari Parilia Strategi *question student have*, adalah strategi peserta didik yang diharuskan untuk menulis pertanyaan dalam kertas tentang materi pelajaran yang mereka tidak pahami dan kemudian memberikan kesempatan kepada teman-teman mereka untuk membaca. strategi ini juga membagi peserta didik menjadi kelompok, sehingga hampir tidak mungkin bagi salah satu peserta didik untuk diabaikan dan sulit bagi peserta didik untuk tidak aktif.² karena strategi pembelajaran ini menggunakan tahapan, diharapkan peserta didik memahami materi pendidikan agama islam dengan lebih mudah.

Pembelajaran strategi *question student have* memiliki metode yang mengharuskan peserta didik membuat pertanyaan tertulis dan membuat proses pembelajaran mudah dan menyenangkan. metode ini membuat peserta didik aktif

¹Hutami, Penerapan Strategi *Questions Student Have* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sub Tema Pengalaman Bersama Teman. (2022), h. 287

²Sintia Sari Parilia Pengaruh Strategi *Question Student Have (Qsh)* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Penguasaan Konsep Peserta Didik. (2020), h.28

membuat koneksi dan menilai seberapa jauh mereka memahami materi.³ hal ini sangat efektif untuk peserta didik yang kurang berani berbicara tentang pertanyaan, keinginan, dan harapan mereka melalui percakapan.

Menurut Handiyani bahwa strategi pembelajaran mampu meningkatkan semangat belajar peserta didik karena memberikan kegiatan pembelajaran yang tidak menonton dan menyesuaikan dengan kebutuhan mereka. oleh karena itu, strategi pembelajaran yang sesuai kebutuhan peserta didik akan berdampak baik pada keterampilan peserta didik yang akan berguna di masa depan.⁴

Menggunakan strategi *Questions Students Have*, langkah pertama adalah memberi peserta didik kesempatan untuk membuat pertanyaan tentang materi yang diajarkan dan memberi peserta didik lain tugas untuk melihat pertanyaan tersebut. Setelah kelas dilakukan dengan strategi ini, guru menggunakan soal untuk menilai seberapa baik peserta didik memahami materi yang diajarkan.⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa menggunakan strategi *question student have*, peserta didik akan merasa nyaman dalam proses pembelajaran. membantu meningkatkan partisipasi peserta didik, kemampuan mereka untuk berpikir kritis, dan kemampuan mereka untuk menganalisis. materi

³Rozi, dkk *Penggunaan Metode Question Student Have dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar peserta didik.*(2024),h.9

⁴Handiyani dkk, *Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi: Sebuah Kajian Pembelajaran dalam Perspektif Pedagogik-Filosofis.*(2022), h.5817–26

⁵Mundaviah dan Mulyati, *Peningkatan Prestasi Belajar IPS Materi Keragaman Sosial dan Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam melalui Strategi Questions Students Have.*(Vol. 2, No.3 2021), h.45~48

yang lebih mudah diterima oleh peserta didik prestasi mereka akan meningkat dalam bidang akademik dan sosial.

Strategi ini guru hanya berfungsi untuk memfasilitasi pembelajaran dan membantu peserta didik mencapai tujuan. diharapkan kepada peserta didik untuk memahami konsep dan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.⁶

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa strategi pertanyaan peserta didik memiliki pendekatan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk aktif membuat pertanyaan dan mencari jawabannya. strategi ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik secara keseluruhan

1. Manfaat Strategi *Question Student Have*

Strategi *question student have* adalah strategi belajar yang sangat penting untuk mendorong peserta didik untuk aktif belajar di kelas. guru menggunakan strategi ini sebagai bagian dari proses pembelajaran mereka untuk aktif menyalurkan pendapat mengukur sejauh mana peserta didik untuk memahami materi. *question student have* dengan istilah menggambarkan situasi di mana seseorang memerlukan informasi dari seseorang. ini sangat penting bagi guru untuk melibatkan peserta mereka dalam proses pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan karena ini memungkinkan peserta didik untuk memperjelas pertanyaan yang mungkin belum mereka pahami sebelumnya dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang materi yang diberikan oleh guru.⁷

⁶Yusri, *Penerapan Strategi Questions Students Have dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas X8 Sman9 Padang*.(2015), h.5

⁷Rozi, dkk *Penggunaan Metode Question Student Have dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa*.(2024), h.4

Strategi ini meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran. metode ini juga digunakan untuk mendorong peserta didik untuk berpartisipasi dalam tulisan, ini sangat efektif untuk peserta didik yang kurang berani mengungkapkan ide-ide yang dibuat dalam pertanyaan. membutuhkan peserta didik untuk membaca materi terlebih dahulu mendorong mereka untuk mempertimbangkan berbagai solusi masalah.

Strategi *Question Students Have* (QSH), yaitu setiap peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan sehingga mereka dapat fokus pada apa yang mereka pelajari. "Penerapan Strategi *Question Students Have* (QSH)" diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam pendidikan agama islam.⁸

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca dapat membantu peserta didik bekerja dalam kelompok dan meningkatkan kemampuan mereka untuk menyampaikan ide-ide mereka dalam bentuk pertanyaan atau solusi. Selain itu, membaca memungkinkan peserta didik untuk saling berbagi informasi, yang memungkinkan mereka secara tidak langsung mencoba memahami apa yang dipelajari.

2. Langkah-Langkah Penerapan Strategi *Question Student Have*

Sebelum kegiatan dimulai, adapun langkah-langkah diberikan sebagai petunjuk. guru mendorong peserta didik untuk mempelajari materi secara mandiri terlebih dahulu, setelah materi selesai, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah mereka pahami atau yang belum mereka pahami.

⁸Hariyani dkk, *Penerapan Strategi Question Students Have (Qsh) Terhadap Prestasi Belajar.*(2020),h.2

Menurut Melvin L. Silberman dalam Yulianti, strategi pertanyaan peserta didik terdiri dari langkah-langkah berikut:⁹

- a. Setiap peserta didik diberikan potongan kertas kosong oleh guru. guru meminta kepada peserta didik untuk menuliskan pertanyaan apa pun yang mereka miliki tentang materi pelajaran, materi pelajaran yang mereka ikuti, dan tidak perlu menulis nama.
- b. Pertanyaan akan diberikan dalam arah jarum jam, dan guru meminta peserta didik memberikan pertanyaan kepada teman sekelas mereka. mereka harus memperhatikan posisi duduk peserta didik dan memastikan bahwa setiap peserta didik menerima kertas pertanyaan dari temannya.
- c. Guru meminta peserta didik membaca pertanyaan.
- d. Guru memberikan jawaban atas semua pertanyaan yang telah dipilih dan di jawab langsung dan singkat setelah itu akan ada umpan balik dari guru dan diwajibkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru.
- e. Jika waktunya cukup, guru meminta peserta didik untuk membacakan pertanyaan yang tidak mendapatkan suara (tanda centang)
- f. Jika jam pelajaran habis, guru meminta peserta didik mengumpulkan semua kertas pertanyaan, karena dapat dijawab pada pelajaran atau pertemuan yang akan datang.

⁹Yulianti, *Penerapan Strategi Active Learning Berbasis Question Student Have untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Pelajaran Sejarah Siswa Kelas X Ips 1 Sman 3 Muaro Jambi* (2023), h.24

3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Question Student Have* (QSH)

Secara umum, setiap strategi pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, seperti halnya strategi *question student have* peserta didik. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memahami strategi ini saat digunakan untuk mencapai tujuan. Berikut adalah beberapa kelebihan dan kekurangan penggunaan strategi:¹⁰

a. Kelebihan Strategi *Question Student Have*

1. Dapat menarik dan memusatkan peserta didik, bahkan jika keadaan kelas sebelumnya ramai atau ribut. Ini akan membuat mereka segar kembali dan tidak mengantuk.
2. Dapat mendorong peserta didik untuk meningkatkan kemampuan minat belajar mereka, termasuk kemampuan mengingat pelajaran.
3. Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menjawab menyampaikan pertanyaan.

b. Kekurangan Strategi *Question Student Have*.¹¹

1. Karena kemampuan masing-masing peserta didik berbeda, pertanyaan akan berbeda untuk setiap peserta didik.
2. Menghabiskan Waktu Terlalu Banyak
3. Peserta didik takut mengajukan pertanyaan karena mereka merasa pertanyaannya salah atau sulit diungkapkan.

¹⁰Syamsidar, *Penerapan Strategi Pembelajaran Question Student Have (QSH) Terhadap Upaya Peningkatan Aktivitas Bertanya dan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang (Kabupaten Pinrang2024)*, h.38

¹¹Rahmawati, *Penerapan Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak di MI Miftahul Huda Punggur.*(2023), h.23

B. Teknik *Muddiest Point*

Teknik *Muddiest Point* adalah penilaian ruang kelas yang memungkinkan peserta didik untuk menunjukkan penjelasan mana yang paling membingungkan dan paling sulit untuk dipahami untuk pertemuan berikutnya. Menurut Darikah teknik Ini juga digunakan sebagai refleksi setelah proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.¹²

Teknik adalah alat yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran yang telah mereka pilih kepada peserta didik yang materi harus sesuai dengan materi pelajaran dan selaras dengan pendekatan model pembelajaran yang digunakan. model pembelajaran yang baik tetapi kurangnya teknik dapat fatal. oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam memilih teknik pengajaran yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Jika digunakan secara konsisten dan tepat selama kegiatan pembelajaran, penilaian kelas akan sangat membantu guru dan peserta didik dalam memahami apa yang dipelajari peserta didik selama proses pembelajaran dan apakah peserta didik memahami dan menggunakan apa yang mereka pelajari.¹³

Salah satu metode refleksi setelah pembelajaran adalah *muddiest point*. ini digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik membantu mereka menggunakan waktu belajar mereka dengan baik, dan membantu mereka

¹²Darikah, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Memahami Nilai Moral Bodhisattva melalui Strategi Pembelajaran Muddiest Point*”(2022) h6849

¹³Katijo, *Trampolin Asesmen Kelas Perspektif Guru*.(2024) h87

mengetahui apa yang belum mereka pahami tentang materi untuk pertemuan berikutnya.¹⁴

Teknik ini dapat digunakan untuk melacak kemampuan peserta didik dalam mendengar, menyimak, konsentrasi, menganalisa, dan menyimpulkan. dengan menggunakan teknik ini, seorang guru dapat melakukan evaluasi diri sendiri saat menyampaikan materi, dan pertanyaan yang dikumpulkan peserta didik dapat digunakan sebagai referensi untuk pelajaran pada pertemuan berikutnya. untuk menerapkan teknik ini, ikuti langkah-langkah berikut:¹⁵

1. Tentukan materi atau umpan balik yang diinginkan untuk pelajaran yang harus diberikan dalam satu sesi pengajaran.
2. Sediakan beberapa menit setelah sesi pembelajaran
3. Sebelum memberikan tugas kepada peserta didik, beri tahu manfaat dari tugas tersebut dan jumlah waktu yang tersedia untuk menyelesaikannya.
4. Sesudah itu, berikan potongan kertas atau kartu kepada mereka.
5. Mintalah mereka menulis materi pelajaran yang paling sulit dipahami dan paling tidak jelas.
6. Kumpulkan jawaban peserta didik setelah mereka mempelajarinya.
7. Pada pertemuan berikutnya, jawab umpan balik peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik *muddiest point* adalah teknik yang digunakan guru untuk mengetahui materi apa yang belum dipahami peserta didiknya, guru meminta peserta didik menulis pertanyaan yang

¹⁴Wahyuni, Drs. Hasri, MA 2. Nursupiamin, S. Pd., M. Si.(2019),h.21

¹⁵Syukur,Pembelajaran Fiqih.(2020),h.50

termasuk ungkapan yang berkaitan dengan materi yang belum dipahami setiap peserta didik, kemudian dapat menggunakan pertanyaan ini sebagai referensi untuk pembelajaran selanjutnya.

Menurut Sani, dalam Darikah langkah-langkah *Muddiest Point* adalah sebagai berikut :¹⁶

1. Guru menentukan umpan balik dengan mengajukan pertanyaan.
2. Guru memberi peserta didik waktu terbatas untuk menulis informasi penting yang belum dikuasai atau menjawab pertanyaan yang belum terjawab.
3. mengumpulkan tulisan peserta didik dan memeriksanya secara menyeluruh untuk mengetahui masalah peserta didik
4. Guru meminta peserta didik mempelajari topik yang belum dipahami yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *teknik muddiest point* adalah pendekatan yang digunakan oleh guru untuk menemukan materi yang belum dipahami peserta didik teknik ini melibatkan peserta didik menulis pertanyaan yang termasuk ungkapan yang berkaitan dengan materi yang belum dipahami peserta didik yang kemudian akan digunakan untuk bertanya.

C. Minat Belajar

Pengertian minat secara *Etimologi* ialah usaha dan kemauan untuk mempelajari dan mencari sesuatu, sedangkan secara *terminologi* minat adalah keinginan, kesukaan, dan kemauan terhadap sesuatu hal. minat dapat diartikan pula

¹⁶Darikah, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Memahami Nilai Moral Bodhisattva Melalui Strategi Pembelajaran Muddiest Point.*(2022), h. 5.4

sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak secara terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai dengan perasaan senang, secara garis besar minat memiliki dua pengertian yang pertama usaha dan kemauan untuk mempelajari dan mencari sesuatu, kedua merupakan dorongan pribadi seseorang dalam mencapai tujuan tertentu.¹⁷

Minat dapat didefinisikan sebagai perasaan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan atau dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukannya. minat juga dapat didefinisikan sebagai keinginan atau dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. minat akan mempengaruhi hasil belajar yang diterima, dan setiap peserta didik yang harus memilikinya karena itu mendorong mereka untuk mencapai tujuan mereka, terutama selama proses belajar.¹⁸

Minat memiliki keterkaitan erat dengan kebutuhan peserta didik dan memenuhi berbagai fungsi penting dalam kehidupan. minat berfungsi sebagai sumber motivasi yang sangat kuat dalam konteks pembelajaran ketika peserta didik memiliki minat terhadap suatu kegiatan baik itu permainan atau pekerjaan peserta didik cenderung lebih bersungguh-sungguh dan bersemangat dalam proses belajar dibandingkan dengan peserta didik yang kurang tertarik.¹⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat juga dapat didefinisikan sebagai kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak

¹⁷Anggraini, *Analisis Minat Transaksi Mahasiswa STEBIS IGM Terhadap Aplikasi Dana*.(2024), h.93

¹⁸Sihombing et al., *Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa*, (2024), h.106-118

¹⁹Rahmawati dkk, *Minat Belajar*,(Nusantara Abadi,2018), h.15

terhadap orang atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai dengan perasaan senang. minat secara garis besar memiliki dua definisi:

Pertama adalah usaha dan keinginan seseorang untuk belajar dan mencari sesuatu, dan kedua adalah dorongan pribadi seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.²⁰

Menurut Safari dalam Mawaridz, empat indikator menunjukkan peserta didik yang memiliki minat belajar, yaitu:²¹

- 1). Perasaan senang,
- 2). Ketertarikan peserta didik
- 3). Perhatian dalam belajar dan
- 4). Keterlibatan

Berdasarkan penjelasan di atas, minat dapat didefinisikan sebagai suatu ketertarikan terhadap sesuatu yang mendorong seseorang untuk mempelajari dan mengejar segala hal yang terkait dengan minat tersebut.

Belajar adalah proses atau upaya seseorang untuk mengubah tingkah lakunya, termasuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan serta nilai-nilai yang diperoleh dari materi yang dipelajari.²²

²⁰Anggraini, *Analisis Minat Transaksi Mahasiswa STEBIS IGM terhadap Aplikasi Dana*.(2024), h.93

²¹Mawaridz, dkk *Bimbingan Kelompok Berbasis Online dengan teknik diskusi untuk Siswa Smp Negeri 2 Soreang yang Memiliki Minat Belajar Bahasa Inggris Rendah*.(2022), h.51

²²Pinta, dkk *Implementasi Penggunaan Media Wordwall pada Mata Pelajaran PAI untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa di SMPN 3 Kecamatan Guguak*, (2024), h.126

Belajar adalah proses upaya seseorang untuk mengubah tingkah lakunya secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dan interaksinya dengan lingkungannya. belajar pada dasarnya adalah transformasi diri seseorang.²³

Belajar adalah perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. artinya adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.²⁴

Belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan.²⁵

Berdasarkan pemahaman di atas, dapat disimpulkan bahwa minat dan belajar memiliki keterkaitan yang erat serta keberhasilan peserta didik dalam proses belajar tidak dapat dilepaskan dari perana minat.

1. Indikator Minat Belajar

Sebenarnya, minat terdiri dari tiga komponen: kognisi mengenal, emosi perasaan, konasi dan kehendak.²⁶ Pratiwi membagi ketiga komponen tersebut menjadi berbagai ukuran yang menunjukkan minat seseorang terhadap sesuatu, seperti.²⁷

²³Siburian, dkk *Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*.(2023)h. 11206

²⁴Karim dkk, *Implementasi Penggunaan Media Wordwall pada Mata Pelajaran PAI untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa di SMPN 3 Kecamatan Guguak*, (2024).h.126

²⁵Zakiah, *Hubungan Kecerdasan Sosial dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*.(Jakarta 2020), h.30-52

²⁶Pratiwi,*Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang*. (2015) h.31

²⁷Pratiwi. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan di Kota Tangerang* (2015)h. 58

- a. Perasaan senang ditandai dengan peserta didik yaitu merasa senang, dan terus belajar tanpa adanya paksaan dan hadir pada proses pembelajaran.
- b. Perasaan Ketertarikan dapat dikaitkan dengan gaya gerak yang mendorong kita untuk tertarik pada orang, benda, atau kegiatan, atau bisa juga berupa pengalaman yang efektif yang didorong oleh kegiatan. orang yang sangat tertarik akan terlihat. karena kecenderungan yang kuat tertarik pada guru dan materi pelajaran yang diajarkan, perasaan tertarik merupakan tanda minat seseorang.
- c. Perhatian adalah merupakan kefokusian atau kegiatan pengamatan an perhatian, tanpa terganggu hal apapun yang mengganggu artinya peserta didik serius memperhatikan proses
- d. Keterlibatan peserta didik tertarik untuk mengerjakan atau ikut terlibat dalam suatu kegiatan belajar.
 1. Giat Belajar Aktivitas di luar sekolah merupakan indikator yang dapat menunjukkan keberadaan minat pada diri peserta didik
 2. Mengerjakan tugas kebiasaan mengerjakan tugas yang diberikan guru merupakan salah satu indikator yang menunjukkan minat peserta didik
 3. Menaati peraturan orang yang berminat terhadap pelajaran dalam dirinya akan terdapat kecenderungan-kecenderungan yang kuat untuk mematuhi dan menaati peraturan-peraturan yang ditetapkan karena ia mengetahui konsekuensinya. sehingga menaati peraturan merupakan indikator yang menentukan minat seseorang.

2. Jenis-Jenis Minat Belajar

Semua peserta didik memiliki minat dan potensi yang berbeda. minat peserta didik dibagi menjadi tiga dimensi besar secara konseptual.²⁸

a. Minat Personal

Sikap dan motivasi peserta didik terhadap topik tertentu sangat terkait. Initermasuk apakah peerta didik tertarik dengan topik tersebut, senang bersenam atau tidak, dan memiliki keinginan kuat untuk menguasainya. memiliki minat personal identik dengan minat intrinsik peserta didik, yang menghasilkan minat khusus dalam bidang tertentu, seperti komputer, ilmu sosial, olah raga, sains, musik, kesastraan, dan sebagainya. selain itu, minat personal siswa dapat dikombinasikan dengan minat peserta didik dalam pilihan pelajaran mereka.

b. Minat Situasional

Minat situasional ini berfokus pada minat peserta didik yang tidak stabil dan berganti-ganti tergantung pada faktor rangsangan luar, tema pelajaran yang diberikan terkait dengan faktor-faktor seperti suasana kelas, metode pengajar guru, dorongan keluarga, dan minat situasional.

c. Minat Psikologikal

Ada hubungan erat antara minat psikologikal dan minat situasional. ada kemungkinan bahwa peserta didik memiliki minat psikologikal terhadap pelajaran tersebut jika dia mempelajarinya secara mendalam, memiliki kesempatan yang cukup untuk mempelajarinya melalui aktivitas terstruktur di kelas atau aktivitas pribadi di luar kelas, dan memiliki penilaian yang positif.

²⁸magfirah, *hubungan kreativitas pendidik dengan minat belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di SDN 1 pasir gantung bandar lampung*. (2023), h.22

3. Ciri-Ciri Minat Belajar

Menurut Slameto dalam Mahbubah ciri-ciri peserta didik yang memiliki minat dalam belajar sebagai berikut:²⁹

- a. Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- b. Merasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya.
- c. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati.
- d. Berpartisipasi pada aktivitas dan suatu kegiatan

4. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik

Menurut totok susanto dalam Abadi, faktor-faktor berikut dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik:³⁰

- a. Memotivasi dan cita-cita:

Motivasi berasal dari kata "motif" yang dapat didefinisikan sebagai kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan hal-hal tertentu untuk mencapai suatu tujuan.

- b. Keluarga

Keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama, termasuk pendidikan non formal. keluarga memberikan pendidikan, pendidikan, moral, agama, etika, budaya, dan keterampilan kepada anggota keluarga.

Orang tua harus memelihara dan membimbing anak mereka dengan penuh kasih sayang karena mereka bertanggung jawab atas masa depan anak-anak mereka.

²⁹Mahbubah, *Efektivitas Media Padlet Caption Materi Bangun Ruang Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa di SMPN 1 Wilangan*, (2023) h.15

³⁰Abadi, *Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika*, (2020), h.1054

Peran orang tua dalam mendidik anak sangat penting karena pendidikan adalah modal utama yang harus dimiliki setiap anak untuk berkembang. Orang tua di era modern akan semakin menyadari pentingnya memberikan pendidikan yang baik kepada anak-anak mereka sejak kecil.³¹ Orang tua memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk mendidik anak mereka sendiri. keluarga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik karena kasih sayang orang tua adalah yang sebenarnya.

c. Peranan guru

Guru menyadari bahwa setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang unik dari setiap peserta didik. Mereka juga mengetahui bahwa setiap peserta didik memiliki minat dan potensi yang harus dimaksimalkan.

1. Sarana dan prasarana

Jika ada fasilitas yang tersedia di sekolah, mereka sangat mendukung minat peserta didik dalam belajar, tetapi jika tidak ada, minat peserta didik menurun.

2. Teman pergaulan

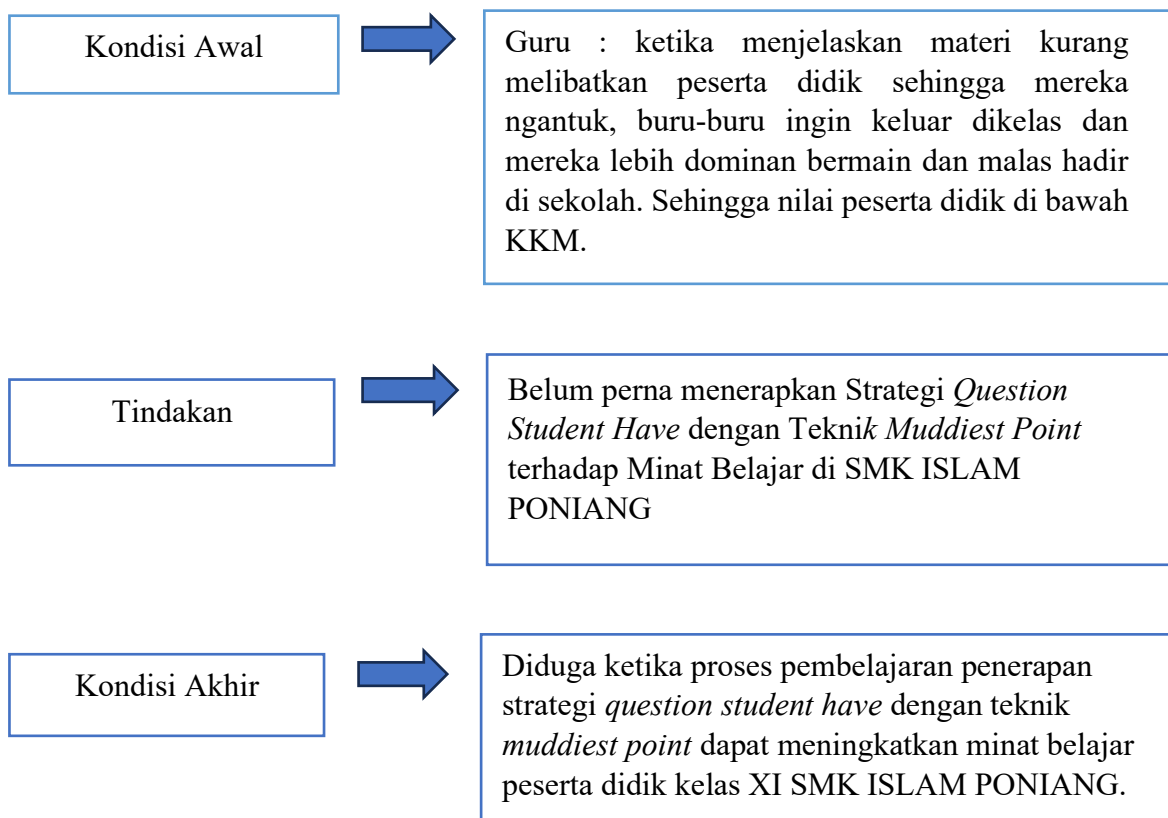
teman pergaulan, baik di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal, juga dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik. teman yang memiliki minat dan motivasi yang tinggi untuk belajar juga dapat mempengaruhi minat peserta didik tersebut.

³¹Nurjanahdkk,*Peran Orang Tua Dan Guru dalam Pengembangan Karakter Anak*.(2023), h.3

3. Media massa, termasuk televisi, radio, video visual, dan media cetak lainnya, seperti buku-buku bacaan, majalah, dan surat kabar, juga dapat memengaruhi minat belajar peserta didik.

D. Kerangka Pikir

Kerangka konseptual berfungsi sebagai landasan sistematis yang menunjukkan garis besar penelitian. dalam penelitian ini, ada variabel bebas (X) yang disebut "Penerapan Strategi *Question Student Have* dengan Teknik *Muddiest Point*" dan variabel terikat (Y) yang disebut minat belajar peserta didik. Jika pertanyaan yang dimiliki peserta didik dengan teknik yang paling sulit digunakan dengan benar dan dengan cara yang tepat, minat belajar peserta didik dapat meningkat. Kerangka konseptualnya dapat dilihat sebagai berikut:



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

I. Jenis Penelitian

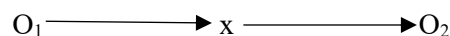
Penelitian eksperimen kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan dengan menggunakan data angka untuk menganalisis detail tentang apa yang ingin diketahui.¹

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di SMK Islam Poniang. Lokasi sekolah berada di jalan Pendidikan Poros Majene-Mamuju Kilometer 41, Desa Tallu Banua, Kecamatan Sendana, Kabupaten Majene, Sulawesi Barat 91452. Sekolah ini merupakan sekolah naungan dari pondok Pesantren Nurul Hidayah Poniang. di SMK Islam Poniang.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi desain pra-eksperimental. Penelitian dengan pendekatan desain *pre-eksperimental* para subjek sebelum diberi perlakuan diberi *pretes*, adalah satu kelompok *pretes-posttes* dalam desain ini. hasil eksperimen digunakan untuk menentukan dampak variabel perlakuan independen atau usaha yang dilakukan dalam kaitannya dengan hasil variabel dependen dalam kondisi terkendali. kondisi ditetapkan sehingga tidak ada variabel lain selain.²



¹Wada et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, (2024) h20

²Prawiyogi et al, *Pengaruh Metode Suku kata terhadap keterampilan membaca permulaan*. (2022), h.2

Keterangan :

$O_1 = \text{Pre-test}$

$X = \text{Treatment atau perlakuan}$

$O_2 = \text{Post-test}$

C. *Populasi dan Sampel*

1. **Populasi**

Peneliti menggunakan populasi sebagai generalisasi untuk mempelajarinya dan kemudian membuat kesimpulan yang terdiri dari subjek atau objek dengan kualitas dan fitur tertentu.³ Adapun populasi yaitu total individu yang akan diteliti. Penelitian ini berfokus pada semua peserta didik kelas XI di SMK Islam Poniang. hal ini dipilih karena peserta didik kelas XI lebih sesuai dengan masalah yang dihadapi peneliti. Adapun Tabel sebagai berikut menunjukkan jumlah populasinya:

Tabel 3.1 Data Populasi

Sampel penelitian1 data populasi sampel penelitian

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas XI	14	16	30
Jumlah				30

³Astawadkk, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian untuk Mahasiswa D4/S1 Terapan*, (2023), h.64

1. Sampel

Sampel adalah Sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi.⁴ dalam penelitian ini, teknik nonprobability atau sampel jenuh juga dikenal sebagai metode sensus sampel jenuh digunakan untuk mengambil sampel dari seluruh populasi.⁵ Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden.

D. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket mengumpulkan data yang berhubungan dengan responden serta tingkat masalah minat belajar atau variabel yang diteliti. Angket ini memiliki pertanyaan minat belajar peserta didik atau variabel yang diteliti, angket ini memiliki pertanyaan yang bertujuan untuk mengevaluasi minat belajar peserta didik sebelum menggunakan strategi *question student have*. Peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data agar prosesnya menjadi lebih mudah dan hasilnya menjadi lebih cermat, lengkap, sistematis, dan lebih mudah diolah.⁶ Data dikumpulkan terkait dengan "penerapan strategi *question student have* dengan teknik *muddiest point*" terhadap

⁴Amin, dkk, *Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian*, (2023), h.15

⁵Zainuddin, *Pengaruh Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Toko Beauty Kendari (Studi Kasus Toko Beauty Cabang Mandonga)*,(2024), h.174

⁶Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*.(2021) h2

minat belajar peserta didik dalam pendidikan agama islam. Penelitian ini menggunakan tes angket sebagai berikut:

- a. Tes awal *pre test* adalah tes awal diberikan pada peserta didik untuk mengetahui minat belajar peserta didik perlakuan (treatmean)
- b. Tes akhir *post-test* yang dilakukan pada peserta didik setelah menggunakan Strategi *question student have* dengan teknik *muddiest point* terhadap minat belajar peserta didik pada pelajaran pendidikan agama islam perlakuan (treatmean)

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data sebelumnya, seperti dokumentasi tertulis dalam data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai sebelum dan setelah menggunakan strategi *question student have* pada peserta didik dengan teknik *muddiest point* peningkatan yang berkaitan dengan minat belajar peserta didik.

E. Instrumen Penelitian

1. Angket

Instrumen yang digunakan untuk mengukur minat belajar dari peserta didik dengan menggunakan lembar angket yang berisi daftar pertanyaan atau pertanyaan. Angket digunakan untuk mendapatkan data mengenai minat belajar peserta didik di SMK Islam Poniang kabupaten mejene. dalam penelitian maka informasi dikumpulkan adalah tentang strategi *question student have* dengan teknik *muddiest point* terhadap minat belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar angket.

Instrument penelitian dalam bentuk angket merupakan bagian dari kuesioner yakni berupa lembar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden mengenai hal-hal yang ingin diketahui dari subjek penelitian.⁷ Untuk itu dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah lembar angket minat belajar yang terdiri dari 30 item pernyataan. 30 item tersebut mengacu pada indikator tentang minat belajar yaitu perasaan senang, perhatian, ketertarikan dan keterlibatan peserta didik dalam belajar.⁸ Angket pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai minat belajar peserta didik di SMK Islam Poniang.

Intsrumen yang digunakan dalam menghasilkan data dalam penelitian ini adalah menggunakan alat ukur yaitu skala *likert*. Skala *likert* dimaksudkan untuk memperoleh data yang bersifat kuantitatif. Peneliti menggunakan skala *likert* strategi minat *likert*, dengan opsi pernyataan ada 4 jawaban. Keempat opsi jawaban tersebut terdiri dari sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Skala ini terdiri atas pernyataan yang menyenangkan (*favorable*) dan tidak menyenangkan (*Unfavorable*) atau serangkaian pernyataan yang digunakan untuk mengukur skala minat belajar peserta didik. Skoring pada alternatif jawaban skala yang digunakan yaitu:

⁷ Fenti Hikmawati, *Metodologi penelitian*, h.34.

⁸ Ending wijaya, dkk, *jurnal pendidikan geografi: pengaruh model pembelajaran Snowball Throwing terhadap minat belajar 2016* h.31-32

Tabel 3.2
Skala *likert*

Aspek Pernyataan	Penilaian			
	SS	S	TS	STS
Pernyataan Favorable	4	3	2	1
Pernyataan Unfavorable	1	2	3	4

Tabel 3.3

Adapun kisi-kisi angket minat belajar peserta didik dimodifikasi dari angket Rahmad Herdiyanto⁹

No	indikator	Sub indikator	No. Butir Angket	
			Favorable	Unfavorable
1	Perasaan senang	1. pendapat peserta didik tentang pembelajaran pendidikan agama islam	2,4,13,17,18, 24,25	
		2. kesan peserta didik saat mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam	1,3,21	7,20,
2	Perasaan ketertarikan	1. Rasa ingin tahu peserta didik saat mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam	6,27,	14,26
		2. Peserta didik pada saat diberikan tugas dirumah	11,	23,28,30,15
3	perhatian	1. Perhatian saat mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam	19,29,9	22,
		2. perhatian peserta didik pada saat diberikan kesempatan	8	10

⁹ Rahmad Herdiyanto, *Hubungan minat belajar presentai belajar siswa mata pelajaran ips SDN 2 Badransari tahun ajaran 2019/2020 h.2019.*

		untuk maju di depan menjelakan materi.		
4	keterlibatan	1. kesadaran tentang belajar dirumah 2. Kegiatan peserta didik pada saat pembelajaran istirahat	5,16	

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang diadopsi dari penelitian marta vergina sebagai berikut:¹⁰

Tabel 4.2

Angket Minat Belajar Peserta Didik angket minat belajar peserta didik

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya berusaha menyelesaikan tugas Al-Qur'an dan hadist dengan baik dan tepat waktu				
2	Materi Al-Qur'an dan hadist terlalu sulit bagi saya				
3	Saya memperhatikan materi dengan baik ketika guru menyampaikan Materi tentang Al-Qur'an dan hadist				
4	Meskipun tidak disuruh orang tua, saya tetap belajar Al-Qur'an dengan tertib				
5	Pada waktu istirahat, saya suka membaca buku tentang Al-Qur'an dan hadist				
6	Al-Qur'an dan hadist termasuk salah satu yang membosankan di sekolah				
7	Saya berusaha menerima materi Al-Qur'an dan hadist dengan baik meskipun dalam kondisi yang tidak tenang				
8	Saya senang apabila diminta guru menjelaskan materi Al-Qur'an dan hadist di depan teman-teman				
9	Jika guru yang mengajar pendidikan agama islam tidak masuk, saya tetap membaca buku				
10	Saya tidak suka jika mendapat giliran di teman-teman				

¹⁰ Marta Vergina, *pengaruh minat terhadap konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di sekolah menengah kejuruan negeri L tambang*, (UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2021)

11	Saya berusaha mengerjakan tugas-tugas al-quran dan hadist				
12	Pendidikan agama islam adalah pelajaran yang saya sukai diantara mata pelajaran lain				
13	Meskipun pelajaran pendidikan agama islam sulit, saya tetap berusaha untuk mengikuti pelajaran tersebut				
14	Saya tidak berusaha mengatasi bosan saat guru menjelaskan materi Al-Quran dan Hadis				
15	Saya tidak berusaha mengerjakan tugas Al-quran dan hadist yang saya anggap sulit				
16	Pada saat guru menjelaskan Al-Qur'an dan hadist, saya suka mengobrol dengan teman dari pada memperhatikan penjelasan guru				
17	Saya senang mengikuti pembelajara pendidikan agama islam di sekolah				
18	Saya mudah memahami materia Al-Qur'an dan hadist yang dijelaskan oleh guru				
19	Saya mengutamakan belajar Pendidikan agama islam meskipun ada acara yang menarik				
20	Saya akan merasa senang apabila guru pendidikan agama islam terlambat				
21	Saya tetap belajar pendidikan agama islam meski pun tidak ada ulangan				
22	Saya tidak berusaha menyimak penjelasan guru saat menyampaikan materi Al-Qur'an dan hadist				
23	Saya malas mengerjakan tugas-tugas pendidikan agama islam yang diberikan oleh guru				
24	Hal-hal yang saya pelajari dalam pendidikan agama islam bermanfaat bagi saya				
25	Saya merasa senang jika guru memberitahukan terlebih dahulu sebelum mengadakan ujian Pendidikan agama islam				
26	Saya tidak akan belajar materi pendidikan agama islam apabila tidak disuruh orang tua				
27	Saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain dari pada belajar pendidikan agama islam				
28	Saya mengerjakan tugas-tugas pendidikan agama islam jika tidak ada acara tv yang menarik				
29	Saya tidak memiliki kesiapan sebelum waktu belajar dimulai				

30	Sepulang sekolah saya tidak pelajaran yang diberikan oleh guru	Mengulang				
----	---	-----------	--	--	--	--

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data sebelumnya, seperti dokumentasi tertulis dalam data yang diperlukan dalam penelitian ini. dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai peserta didik setelah dan sebelum menggunakan strategi *question student have* dengan teknik *muddiest point* terhadap minat belajar. dalam hal ini data atau informasi yang ingin dikumpulkan, yaitu data tentang minat belajar peserta didik setelah menggunakan strategi *question student have* dengan teknik *muddiest point* terhadap minat belajar peserta didik.¹¹

F. *Validasi dan Reliabilitas Instrumen*

Validasi adalah merupakan alat uji untuk menguji tujuan yang dimaksud. dan juga validitas alat uji yang digunakan oleh penelitian sedangkan *reliabilitas* yaitu alat uji yang bisa dipercaya dan diandalkan.

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti¹² *validitas* Instrumen dapat diketahui dengan melakukan pengujian *validitas* terhadap instrumen sebelum dibagikan kepada sample/ responden penelitian. Setelah instrumen dikatakan valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan.

¹¹Makbul, *Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*, (2023), h.19

¹²Arsi dkk, *Langkah-Langkah Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen dengan Menggunakan SPSS*, (2021), h.7

$$r = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor item pernyataan (X) dan skor total (Y)

N = jumlah subjek atau responden

$\sum x$ = skor item pernyataan

$\sum y$ = total skor

Untuk mengetahui valid atau tidak tidaknya setiap soal, maka hasil perhitungan dikorelasikan dengan r_{tabel} . Jika r_{xy} , maka soal dikatakan valid, sebaliknya jika r_{xy} , maka soal dikatakan tidak valid.

Adapun hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2

Hasil Uji Validasi Soal

Nomor Soal	Hasil Uji (sig. 5%)		keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
1	0,490	0,361	Valid
2	0,421	0,361	Valid
3	0,236	0,361	Tidak Valid
4	0,286	0,361	Tidak Valid
5	0,268	0,361	Tidak Valid
6	0,318	0,361	Valid
7	0,179	0,361	Tidak Valid

8	0,345	0,361	Valid
9	0,277	0,361	Tidak Valid
10	0,544	0,3061	Valid
11	0,550	0,361	Valid
12	0,006	0,361	Tidak Valid
13	0,372	0,361	Valid
14	0,522	0,361	Valid
15	0,739	0,361	Valid
16	0,152	0,361	Tidak Valid
17	0,417	0,361	Valid
18	0,495	0,361	Valid
19	0,501	0,361	Valid
20	0,607	0,361	Valid
21	0,609	0,361	Valid
22	0,761	0,361	Valid
23	0,546	0,361	Valid
24	0,496	0,361	Valid
25	0,486	0,361	Valid
26	0,693	0,361	Valid
27	0,536	0,361	Valid
28	0,368	0,361	Valid
29	0,678	0,361	Valid

30	0,507	0,361	Valid
----	-------	-------	-------

Dari pengujian validitas menggunakan SPSS dengan rumus korelasi *pearson moment* yang telah dilakukan diatas, dapat dilihat bahwa dari 30 pernyataan, hanya terdapat 7 pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan ke-: 3,4,5,7,9,12,16 dan 23 responden yang digunakan dalam penelitian.

2. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti salah satu alat pengukur hasil sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya.¹³ dalam penelitian ini reliabilitas instrumen dapat ditentukan dengan penelitian dan pengujian menggunakan bantuan SPSS. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji *reliabilitas* dengan menggunakan rumus *Alpha Crownboach* yaitu:

$$r = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas instrumen

σt^2 = varians total

k = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian item

Berdasarkan pengertian tersebut, tes yang digunakan dalam penelitian ini memiliki koefisien reliabilitas yang ada pada tabel berikut:

¹³Zahroh dkk, *Analisis Sistem Pengolahan Data Berbasis Web pada Badan Pusat Statistik Kabupaten X*, (2024), h.1

Tabel. 2.2
Kategori Uji Reliabilitas Instrumen

Koefisien alpha cronbach	Kategori
0	Tidak ada reliabilitas
>0.70	Reliabilitas dapat diterima
>0.80	Reliabilitas baik
.90	Reliabilitas sangat baik
1	Reliabilitas sempurna

Tabel. 3.3
Hasil Uji Reliabilitas Soal

Cronbach's Alpha	N of Items
,827	30

Dari pengujian reliabilitas menggunakan SPSS dengan *rumus Alpha cronbach* menyatakan hasil yang *reliabel* dengan kategori baik. Sehingga, soal-soal tersebut dapat digunakan dan dapat dijadikan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

G. Teknik Pengolahan Analisis Data

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan ke dalam bentuk presentase, mean, median, modus,

distribusi, frekuensi hasil nilai peserta didik sebelum dan setelah menerapkan strategi *question student have* dengan teknik *muddiest point* dan untuk mempermudah maka digunakan bantuan *software* SPSS.

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan skor nilai pada pembelajaran pendidikan agama islam yang diperoleh melalui *pretes* dan *posttest*. Adapun statistik deskriptif yang dimasukkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung Nilai rata-rata (mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n} \dots\dots^{14}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata (mean)

$\sum Xi$ = total skor (nilai peserta didik)

n = jumlah data

2. Analisis Statistik Inferensial

- a. Uji prasyarat

- 1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu pengujian dengan tujuan agar diketahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal ataupun tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap hasil yang diperoleh dari soal *pre-test* dan *post-test* yang telah peneliti sebarakan kepada responden.

Data dinyatakan berdistribusi normal apabila dihitung $< D_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ selain itu pengujian normalitas dapat dilakukan dengan bantuan

¹⁴ Sutisna, “*Statistika Penelitian.*(2020) h9”

aplikasi SPSS dengan analisis *One-Sample Kolmogrov-Sminov* test pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Nilai sig $> 0,05$, H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
 - b) Nilai sig $< 0,05$ H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal
- 2) Uji hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan pada strategi *question student have* dengan teknik *muddiest point* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Pengujian ini menggunakan Uji-t yaitu uji-t berpasangan dengan *paired samples t-test*. dan untuk mempermudah penelitian maka digunakan bantuan *software* SPSS.

Kriteria 5%. Hasil penelitian dikatakan signifikansi atau dapat membuktikan hipotesis alternatif. Jika dihitung dengan sig (2-tailed) $> 0,05$ ada perbedaan pada taraf signifikan 5%). Penarikan kesimpulan, jika nilai t hitung $> t$ tabel, maka hipotesis diterima dan jika nilai t hitung $< t$ tabel, maka hipotesis ditolak. Hasil perhitungannya menggunakan SPSS. Adapun rumus manual perbandingan uji-t adalah sebagai berikut.

$$\frac{-b \pm \sqrt{\sum d^2}}{N(N-1)}$$

Keterangan:

- t = lambang t-test
- Y_1 = rerata skor *pretest*
- Y_2 = rerata skor *posttest*

$\sum d^2$ = jumlah rerata skor gain

N = banyaknya data

I = bilangan konstan

kriteria penerimaan dalam penelitian ini akan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan keterangan hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil penelitian dikatakan signifikansi atau dapat membuktikan hipotesis dengan kriteria penarikan kesimpulan sebagai berikut:

1. jika $\text{sig (2 tailed)} < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.
2. jika $\text{sig (2-tailed)} > 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Penarikan hipotesisnya dapat dikatakan sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada perbedaan minat belajar sebelum dan setelah penerapan strategi *question student have* dengan teknik *muddiest point* terhadap minat belajar kelas XI SMK Islam Poniang.

H_1 = Ada perbedaan minat belajar sebelum dan setelah penerapan strategi *question student have* dengan teknik *muddiest point* terhadap minat belajar kelas XI SMK Islam Poniang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMK Islam Poniang

SMK Islam Poniang Lokasi sekolah berada di jalan Pendidikan Poros Majene-Mamuju Kilometer 41, Desa Tallu Banua, Kecamatan Sendana, Kabupaten Majene, Sulawesi Barat 91452. Sekolah ini merupakan sekolah naungan dari pondok Pesantren Nurul Hidayah Poniang. di SMK Islam Poniang.

Visi

1. Terwujudnya manusia yang beriman dan bertaqwa serta berakhlakul karimah.

Misi

1. Meningkatkan Pengalaman Ajaran Islam dalam Kehidupan Sehari-hari dan Tetap Berpegang Teguh Kepada Al-Qur'an dan Hadist Serta Ijma' dan Qiyas
2. Membentuk peserta didik/Santri yang Amanah, Berwawasan Luas dan Terampil Serta Mampu Hidup Mandiri.
3. Memberdayakan Masyarakat dan Seluruh Kmponen yang terkait dalam Peningkatan Pendidikan
4. Pengembangan Keterampilan Peserta didik yang Relevan dengan Kebutuhan Usaha dan Industri.

B. Hasil Penelitian

Pembahasan yang diuraikan dalam bab ini yakni pokok persoalan dan merupakan substansi dasar penelitian. Adapun hasil pada penelitian ini adalah jawaban dari rumusan masalah yang sudah dicantumkan sebelumnya. Penelitian ini adalah dilaksanakan di SMK Islam Poniang untuk mengetahui apakah dapat meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap Strategi *Question Student Have* dengan Teknik *Muddiest Point* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Adapun langkah yang dipakai penulis dalam mengumpulkan data minat belajar peserta didik yakni memakai angket *pre-test* dan *post-test*. dilakukan sebelum diberikan perlakuan dan *post-test* dilakukan setelah diberikan perlakuan. Setelah semua data sudah terkumpul, untuk dapat mengetahui gambaran sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Data diolah menggunakan analisis deskriptif, setelah itu dilakukan analisis statistik hasil analisis dapat dilihat sebagai berikut:

Minat pembelajaran peserta didik sebelum menerapkan strategi soal dengan *teknik muddiest point* terhadap minat pembelajaran peserta didik kelas XI mata pelajaran Agama Islam di SMK Islam Poniang.

Data hasil belajar peserta didik yang dilaporkan merupakan ringkasan dari keempat nilai indikator, yang meliputi hasil belajar peserta didik, yaitu senang perasaan, keterlibatan, perhatian, dan ketertarikan. Kemiringan masing-masing indikator tersebut adalah 1-4, dan untuk memahami hasil yang lebih *komprehensif*, berikut ini dapat diamati:

Tabel 4.1
Saya berusaha menyelesaikan tugas Al Qur'an dan hadist dengan baik dan tepat waktu

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat setuju	0	0%
Setuju	6	20%
Tidak setuju	9	30%
Sangat tidak setuju	15	50%
total	30	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 0 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 0%, sebanyak 6 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 20%, sebanyak 9 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 30%, sebanyak 15 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 50%.

Tabel 4.2
materi Al-Qur'an dan hadist terlalu sulit bagi saya

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat setuju	0	0%
setuju	16	53%
Tidak setuju	11	37%
Sangat tidak setuju	3	10%
total	30	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 0 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 0%, sebanyak 16 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 53%, sebanyak 11 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 37%, sebanyak 3 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 10%

Tabel 4.3
saya memperhatikan materi dengan baik ketika guru menyampaikan Materi tentang Al-Qur'an dan hadist

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	16	53%

Tidak Setuju	6	20%
Sangat Tidak Setuju	8	27%
total	30	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 0 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 0%, sebanyak 16 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 53%, sebanyak 6 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 20%, sebanyak 8 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 27%.

Tabel 4.4

Meskipun tidak disuruh orang tua, saya tetap belajar Al-Qur'an dengan tertib

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	3	10%
Tidak Setuju	9	30%
Sangat Tidak Setuju	18	60%
total	30	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 0 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 0%, sebanyak 3 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 10%, sebanyak 9 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 30%, sebanyak 18 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 60%.

Tabel 4.5

Pada waktu istirahat, saya suka membaca buku tentang Al-Qur'an dan hadist

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	4	13%
Tidak Setuju	8	27%
Sangat Tidak Setuju	18	60%
total	30	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 0 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 0%, sebanyak 4 peserta didik yang

menjawab setuju atau setara dengan 13%, sebanyak 8 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 27%, sebanyak 18 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 60%.

Tabel 4.6
Al-Qur'an dan hadist termasuk salah satu yang membosankan di sekolah

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	1	3%
Setuju	12	40%
Tidak Setuju	15	50%
Sangat Tidak Setuju	2	7%
total	30	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 1 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 3%, sebanyak 12 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 40%, sebanyak 15 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 50%, sebanyak 2 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 7%.

Tabel 4.7
Saya berusaha menerima materi Al-Qur'an dan hadist dengan baik meskipun dalam kondisi yang tidak tenang

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	10	33%
Tidak Setuju	9	30%
Sangat Tidak Setuju	11	37%
total	30	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 0 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 0%, sebanyak 10 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 33%, sebanyak 9 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 30%, sebanyak 11 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 37%.

Tabel 4.8
 Saya senang apabila diminta guru menjelaskan materi Al-Qur'an dan hadist di
 depan teman-teman

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	4	13%
Tidak Setuju	5	17%
Sangat Tidak Setuju	21	70%
total	30	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 0 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 0%, sebanyak 4 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 13%, sebanyak 5 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 17%, sebanyak 21 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 70%.

Tabel 4.9
 Jika guru yang mengajar pendidikan agama islam tidak masuk, saya tetap
 membaca buku

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	1	3%
Setuju	11	37%
Tidak Setuju	3	10%
Sangat Tidak Setuju	15	50%
total	30	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 1 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 3%, sebanyak 11 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 37%, sebanyak 3 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 10%, sebanyak 15 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 50%.

Tabel 4.10
 Saya tidak suka jika mendapat giliran di teman-teman

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	12	40%
Tidak Setuju	4	13%

Sangat Tidak Setuju	14	47%
total	30	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 0 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 0%, sebanyak 12 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 40%, sebanyak 4 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 13%, sebanyak 14 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 30%.

Tabel 4.11

Saya berusaha mengerjakan tugas-tugas al-quran dan hadist

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	3	10%
Tidak Setuju	6	20%
Sangat Tidak Setuju	21	70%
total	30	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 0 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 0%, sebanyak 3 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 10%, sebanyak 6 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 20%, sebanyak 21 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 70%.

Tabel 4.12

Pendidikan agama islam adalah pelajaran yang saya sukai diantara mata pelajaran lain

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	1	3%
Setuju	11	37%
Tidak Setuju	6	20%
Sangat Tidak Setuju	12	40%
total	30	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 1 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 3%, sebanyak 11 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 37%, sebanyak 6 peserta didik yang menjawab

tidak setuju atau setara dengan 20%, sebanyak 12 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 40%.

Tabel. 4.13

Meskipun pelajaran pendidikan agama islam sulit, saya tetap berusaha untuk mengikuti pelajaran tersebut

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	3	10%
Tida Setuju	8	27%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
total	30	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 0 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 0%, sebanyak 3 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 10%, sebanyak 8 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 27%, sebanyak 0 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 0%.

Tabel 4.14

Saya tidak berusaha mengatasi bosan saat guru menjelaskan materi Al Quran dan Hadis

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	14	47%
Tidak Setuju	9	30%
Sangat Tidak Setuju	6	20%
total	30	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 0 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 0%, sebanyak 14 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 47%, sebanyak 9 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 30%, sebanyak 6 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 20%.

Tabel 4.15

Saya tidak berusaha mengerjakan tugas Al-quran dan hadist yang saya anggap sulit

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	11	37%
Tidak Setuju	7	27%
Sangat Tidak Setuju	12	40%
total	30	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 0 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 0%, sebanyak 11 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 37%, sebanyak 7 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 27%, sebanyak 12 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 40%.

Tabel 4.16

Pada saat guru menjelaskan Al-Qur'an dan hadist, saya suka mengobrol dengan teman pada dari memperhatikan penjelasan guru

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	15	50%
Tidak Setuju	9	30%
Sangat Tidak Setuju	6	20%
total	30	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 0 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 0%, sebanyak 15 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 50%, sebanyak 9 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 30%, sebanyak 6 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 20%.

Tabel 4.17

Saya senang mengikuti pembelajara pendidikan agama islam di sekolah

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	12	40%
Tidak Setuju	8	27%

Sangat Tidak Setuju	10	33%
total	30	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 0 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 0%, sebanyak 12 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 40%, sebanyak 8 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 27%, sebanyak 10 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 33%.

Tabel 4.18

Saya mudah memahami materia Al Qur'an dan hadist yang dijelaskan oleh guru

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	15	50%
Tidak Setuju	8	27%
Sangat Tidak Setuju	7	23%
total	30	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 0 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 0%, sebanyak 15 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 50%, sebanyak 8 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 27%, sebanyak 7 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 23%.

Tabel 4.19

Saya mengutamakan belajar Pendidikan agama islam meskipun ada acara yang menarik

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	3	10%
Tidak Setuju	6	20%
Sangat Tidak Setuju	21	70%
total	30	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 0 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 0%, sebanyak 3 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 10%, sebanyak 6 peserta didik yang menjawab

tidak setuju atau setara dengan 20%, sebanyak 21 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 70%.

Tabel 4.20
Saya akan merasa senang apabila guru pendidikan agama islam terlambat

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	1	3%
Setuju	2	7%
Tidak Setuju	14	47%
Sangat Tidak Setuju	13	43%
total	30	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 1 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 3%, sebanyak 2 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 7%, sebanyak 14 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 47%, sebanyak 13 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 43%.

Tabel 4.21
Saya tetap belajar pendidikan agama islam meski pun tidak ada ulangan

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	1	3%
Setuju	3	10%
Tidak Setuju	15	50%
Sangat Tidak setuju	11	37%
total	30	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 1 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 3%, sebanyak 3 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 10%, sebanyak 15 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 50%, sebanyak 11 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 37%.

Tabel 4.22

Saya tidak berusaha menyimak penjelasan guru saat menyampaikan materi Al-Qur'an dan hadist

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	3	10%
Tidak Setuju	11	37%
Sangat Tidak Setuju	16	53%
total	30	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 0 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 0%, sebanyak 3 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 10%, sebanyak 11 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 37%, sebanyak 16 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 53%.

Tabel 4.23

Saya malas mengerjakan tugas- tugas pendidikan agama islam yang diberikan oleh guru

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	3	10%
setuju	16	53%
Sangat Tidak Setuju	11	37%
total	30	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 0 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 0%, sebanyak 3 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 10%, sebanyak 16 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 53%, sebanyak 11 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 37%.

Tabel 4.24

Hal-hal yang saya pelajari dalam pendidikan agama islam bermanfaat bagi saya

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	3	10%
Tidak Setuju	11	37%

Sangat Tidak Setuju	16	53%
total	30	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 0 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 0%, sebanyak 3 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 10%, sebanyak 11 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 37%, sebanyak 16 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 53%.

Tabel 4.25

Saya merasa senang jika guru memberitahukan terlebih dahulu sebelum mengadakan ujian Pendidikan agama islam

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	3	10%
Tidak Setuju	12	40%
Sangat Tidak Setuju	15	50%
total	30	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 0 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 0%, sebanyak 3 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 10%, sebanyak 12 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 40%, sebanyak 15 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 50%

Tabel 4.26

Saya tidak akan belajar materi pendidikan agama islam apabila tidak disuruh orang tua

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	10	33%
Tidak Setuju	3	10%
Sangat Tidak Setuju	17	57%
total	30	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 0 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 0%, sebanyak 10 peserta didik yang

menjawab setuju atau setara dengan 33%, sebanyak 3 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 10%, sebanyak 17 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 57%

Tabel 4.27
Saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain dari pada belajar pendidikan agama islam

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	3	10%
Tidak Setuju	9	30%
Sangat Tidak Setuju	18	60%
total	30	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 0 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 0%, sebanyak 3 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 10%, sebanyak 9 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 30%, sebanyak 18 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 60%.

Tabel 4.28
Saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain dari pada belajar pendidikan agama islam

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	3	10%
Tidak Setuju	9	30%
Sangat Tidak Setuju	18	60%
total	30	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 0 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 0%, sebanyak 3 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 10%, sebanyak 9 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 30%, sebanyak 18 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 60%.

Tabel 4.29
Saya tidak memiliki kesiapan sebelum waktu belajar dimulai

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	1	3%
Setuju	2	7%
Tidak Setuju	13	43%
Sangat Tidak Setuju	14	47%
total	30	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 1 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 3%, sebanyak 2 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 7%, sebanyak 13 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 43%, sebanyak 14 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 47%.

Tabel 4.30
Sepulang sekolah saya tidak Mengulang pelajaran yang diberikan oleh guru

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	1	3%
Setuju	2	7%
Tidak Setuju	9	30%
Sangat Tidak Setuju	18	60%
total	30	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 1 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 3%, sebanyak 2 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 7%, sebanyak 9 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 30%, sebanyak 18 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 60%

Tabel. 4.1

Data minat belajar peserta didik sebelum menggunakan strategi question student have dengan teknik muddiest point terhadap minat belajar pada pembelajaran pendidikan agama islam kelas XI SMK Islam Poniang

No	Nama	Pre-Test
1	Sahra	51
2	Alfiah	75
3	Restika	68
4	Nadila	45
5	Reski	70
6	Wahyuni	46
7	Wilma	65
8	Mutmainnah	43
9	rahayu ningsih	57
10	Fajrina	58
11	aulia kirana	42
12	nur amalia	61
13	putri harsila	44
14	ahmad syafi'i	70
15	Iswadi	59
16	muh. Aidil 2	69
17	Fiqam	75
18	muh saki	64
19	muh. Andry	71
20	Ferdy	42
21	Randi	50
22	muh. Syarwan	46
23	Fadlan	52
24	Fadly	45
25	andi dentu	48
26	lipatu mar'ah	46
27	muh. Aril	44
28	Syaugani	45
29	aidil 1	45
30	rasti ramadani	50
	Rata-rata	54.86

Berdasarkan tabel pre-test di atas mengenai masing-masing pernyataan peserta didik memperoleh hasil minat belajar dengan rata-rata sebesar 54.86 selanjutnya untuk mengetahui frekuensi minat belajar tersebut maka terlebih dahulu menentukan hasil validitas nilai rata-rata untuk masing-masing peserta didik. Setelah itu, menentukan kelas intervalnya.

Untuk mengetahui kelas interval dapat menggunakan rumus sebagai berikut:⁶²

$$\text{Kategorisasi} = \frac{\text{Skortertinggi} - \text{skorterendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

$$\text{interval} \frac{4-1}{4} = 0,75$$

$$1 + 0,75 = 1,75$$

$$1,75 + 0,75 = 2,50$$

$$2,50 + 0,75 = 3,25$$

$$3,25 + 0,75 = 4$$

Sangat rendah	: 1-1,75
Rendah	: 1,76-2,50
Tinggi	: 2,51-3,25
Sangat Tinggi	: 3,26-4

Tabel 4.2
Distribusi frekuensi angket minat belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMK Islam Poniang

Interval kelas	Kategorisasi	Frekuensi	Presentase
1,-1, 75	Sangat rendah	18	60%
1,76-2,50	Rendah	12	40%
2,51-3,25	Tinggi	0	0
3,26-4	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah			100%

⁶² Jonad L Pimentel "A note on the wage of likert scaling for research data analysis", *Article*,(2016), h, III.

Berdasarkan tabel di atas dari penyebaran angket minat belajar kepada 30 responden maka dapat di ketahui bahwa 18 responden atau 60% berada dalam kategori sangat rendah, 12 responden atau 40% berada dalam rendah. 0 responden atau 0% yang berada dalam kategori tinggi maupun sangat tinggi. Adapun nilai rata-rata dari pernyataan angket yang disebarakan memperoleh hasil 54.8 yaitu berada dalam kategori rendah. dengan demikian makan dapat diinterpretasikan *pre-test* minat belajar peserta didik yaitu sebelum penerapan strategi *question student have* dengan *teknik muddiest point* terhadap minat belajar pada pembelajaran pendidikan agama islam kelas XI SMK Islam Poniang.

Tabel 4.3
Analisis Deskriptif Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (Pre-test)

Pretest								
	N	Range	Mini mum	Maxi mum	Sum	Mean	Std. Deviation	Varia nc
Pretest	30	33.00	42.00	75.00	1646.0	54.866	54.8667	124.3
Pos-test	30	11.00	72.00	83.00	0	7	78.4333	5
Valid N	30				2353.0	78.433		10.73
					0	3		7

Pada *pretest* ini dapat dikatakan bahwa minat belajar peserta didik sebelum perlakuan rendah. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata yang diperoleh peserta didik sebesar 54,8 Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang diantaranya adalah kurang terlibat peserta didik dalam proses pembelajaran dan malas datang di sekolah dan lebih domina bermain dari pada belajar.

Tabel 4.4
Analisis Deskriptif Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (*Pre-test*)

<i>Pretest</i>				
	frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	42.00	2	6.5	6.5

43.00	1	3.2	3.3	10.0
44.00	2	6.5	6.7	16.7
45.00	4	12.9	13.3	30.7
46.00	3	9.7	10.0	30.0
48.00	1	3.2	3.3	40.0
50.00	2	6.5	6.7	43.3
51.00	1	3.2	3.3	50.0
52.00	1	3.2	3.3	53.3
57.00	1	3.2	3.3	56.7
58.00	1	3.2	3.3	60.0
59.00	1	3.2	3.3	63.3
61.00	1	3.2	3.3	66.7
64.00	1	3.2	3.3	70.0
65.00	1	3.2	3.3	73.3
68.00	1	3.2	3.3	76.7
69.00	1	3.2	3.3	80.0
70.00	2	6.5	6.7	83.3
71.00	1	3.2	3.3	90.0
75.00	2	6.5	6.7	93.3
	30	96.8	100.0	100.0
	1	3.2		
	31	100.0		

Dari hasil yang di peroleh di atas dengan memakai bantuan SPSS versi 22 dapat diketahui bahwa hasil analisis deskriptif *pre-test*, sebanyak orang yang menjadi responde sehingga dihasilkan nilai maksimum 75, nilai minimum 42, nilai-rata-rata standar deviasi 54.8667 dan 124.35

Berdasarkan hal tersebut bahwa minat belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama islam sebelum di berikan perlakuan atau *pre-test* berada dalam kategori rendah yakni peserta didik yang dinyatakan tidak tuntas dengan nilai rata-rata 54.86

Tabel. 4.1

Data minat belajar peserta didik setelah menggunakan strategi *question student have* dengan teknik *muddiest point* terhadap minat belajar pada pembelajaran pendidikan agama islam kelas XI SMK Islam Poniang

No	Nama	Nilai
1	Sahra	74
2	Alfiah	82
3	Restika	72
4	Nadila	81
5	Reski	81
6	Wahyuni	78
7	Wilma	82
8	Mutmainnah	80
9	rahayu ningsih	75
10	Fajrina	72
11	aulia kirana	79
12	nur amalia	75
13	putri harsila	83
14	ahmad syafi'i	74
15	Iswadi	80
16	muh. Aidil 2	81
17	Fiqram	73
18	muh saki	81
19	muh. Andry	81
20	Ferdy	80
21	Randi	81
22	muh. Syarwan	80
23	Fadlan	79
24	Fadly	77
25	andi dentu	78
26	lipatu mar'ah	75
27	muh. Aril	77
28	Syugani	83
29	aidil 1	79
30	rasti ramadani	80
	Rata-rata	78.43

Tabel 4.1
Saya berusaha menyelesaikan tugas Al Qur'an dan hadist dengan baik dan tepat waktu

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	13	57%
Setuju	1	4%
Tidak Setuju	9	39%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
total	23	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 23 peserta didik terdapat 13 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 57%, sebanyak 1 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 4%, sebanyak 9 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 39%, sebanyak 0 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 0%.

Tabel 4.2
materi Al-Qur'an dan hadist terlalu sulit bagi saya

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	16	70%
Setuju	3	13%
Tidak Setuju	4	17%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
total	23	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 23 peserta didik terdapat 16 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 70%, sebanyak 3 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 13%, sebanyak 4 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 17%, sebanyak 0 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 0%.

Tabel 4.3
saya memperhatikan materi dengan baik ketika guru menyampaikan Materi tentang Al-Qur'an dan hadist

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	12	52%
Setuju	2	9%

Tidak Setuju	9	39%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
total	23	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 12 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 52%, sebanyak 2 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 9%, sebanyak 9 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 39%, sebanyak 0 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 0%

Tabel 4.4

Meskipun tidak disuruh orang tua, saya tetap belajar Al-Qur'an dengan tertib

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	17	74%
Setuju	1	4%
Tidak Setuju	5	22%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
total	23	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 23 peserta didik terdapat 17 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 74%, sebanyak 1 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 4%, sebanyak 5 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 22%, sebanyak 0 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 0%.

Tabel 4.5

Pada waktu istirahat, saya suka membaca buku tentang Al-Qur'an dan hadist

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	12	52%
Setuju	8	35%
Tidak Setuju	2	9%
Sangat Tidak Setuju	1	4%
total	23	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 12 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 52%, sebanyak 8 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 35%, sebanyak 2 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 9%, sebanyak 1 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 4%.

Tabel 4.6
Al-Qur'an dan hadist termasuk salah satu yang membosankan di sekolah

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	15	65%
Setuju	6	26%
Tidak Setuju	2	9%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
total	23	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 15 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 65%, sebanyak 6 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 26%, sebanyak 2 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 9%, sebanyak 0 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 0%.

Tabel 4.7
Saya berusaha menerima materi Al-Qur'an dan hadist dengan baik meskipun dalam kondisi yang tidak tenang

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	10	43%
Setuju	11	48%
Tidak Setuju	2	9%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
total	23	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 23 peserta didik terdapat 10 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 43%, sebanyak 11 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 48%, sebanyak 2 peserta didik yang

menjawab tidak setuju atau setara dengan 9%, sebanyak 0 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 0%.

Tabel 4.8
Saya senang apabila diminta guru menjelaskan materi Al-Qur'an dan hadist di depan teman-teman

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	10	43%
Setuju	11	48%
Tidak Setuju	2	9%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
total	23	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 23 peserta didik terdapat 10 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 43%, sebanyak 11 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 48%, sebanyak 2 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 9%, sebanyak 0 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 0%

Tabel 4.9
Jika guru yang mengajar pendidikan agama islam tidak masuk, saya tetap membaca buku

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	9	39%
Setuju	11	48%
Tidak Setuju	3	13%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
total	23	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 9 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 39%, sebanyak 11 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 48%, sebanyak 3 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 13%, sebanyak 0 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 0%.

Tabel 4.10
Pendidikan Agama Islam adalah pelajaran yang saya sukai diantara mata pelajaran lain

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	5	22%
Setuju	8	35%
Tidak Setuju	10	43%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
total	23	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 5 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 22%, sebanyak 8 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 35%, sebanyak 10 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 43%, sebanyak 0 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 0%.

Tabel. 4.11
Meskipun pelajaran pendidikan agama islam sulit, saya tetap berusaha untuk mengikuti pelajaran tersebut

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	12	52%
Setuju	5	22%
Tidak Setuju	5	22%
Sangat Tidak Setuju	1	4%
total	23	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 12 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 52%, sebanyak 5 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 22%, sebanyak 5 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 22%, sebanyak 1 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 4%.

Tabel 4.12

Saya tidak berusaha mengerjakan tugas Al-quran dan hadist yang saya anggap sulit

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	14	61%
Setuju	6	26%

Tidak Setuju	3	13%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
total	23	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 14 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 61%, sebanyak 6 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 26%, sebanyak 3 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 13%, sebanyak 0 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 0%.

Tabel 4.13

Pada saat guru menjelaskan Al-Qur'an dan hadist, saya suka mengobrol dengan teman pada dari memperhatikan penjelasan guru

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	14	61%
Setuju	6	26%
Tidak Setuju	3	13%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
total	23	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 14 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 61%, sebanyak 6 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 26%, sebanyak 3 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 13%, sebanyak 0 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 0%.

Tabel 4.14

Saya mudah memahami materia Al Qur'an dan hadist yang dijelaskan oleh guru.

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	8	35%
Setuju	11	48%
Tidak Setuju	4	17%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
total	23	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 8 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 35%, sebanyak 11 peserta didik yang

menjawab setuju atau setara dengan 48%, sebanyak 4 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 17%, sebanyak 0 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 0%

Tabel 4.15
Saya mengutamakan belajar Pendidikan agama islam meskipun ada acara yang menarik

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	15	65%
Setuju	5	22%
Tidak Setuju	3	13%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
total	23	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 15 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 65%, sebanyak 5 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 22%, sebanyak 3 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 13%, sebanyak 0 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 0%.

Tabel 4.16

Saya tidak berusaha menyimak penjelasan guru saat menyampaikan materi Al-Qur'an dan hadist

Jawaban	frekuensi	presentase
Sangat Setuju	16	70%
Setuju	3	13%
Tidak Setuju	1	4%
Sangat Tidak Setuju	3	13%
total	23	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 16 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 70%, sebanyak 3 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 13%, sebanyak 1 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 4%, sebanyak 3 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 13%

Tabel 4.17
 Saya malas mengerjakan tugas- tugas pendidikan agama islam yang diberikan oleh guru

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	16	70%
Setuju	6	26%
Tidak Setuju	1	4%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
total	23	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 16 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 70%, sebanyak 6 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 26%, sebanyak 1 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 4%, sebanyak 0 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 0%.

Tabel 4.18
 Hal-hal yang saya pelajari dalam pendidikan agama islam bermanfaat bagi saya

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	12	52%
Setuju	9	39%
Tidak Setuju	2	9%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
total	23	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 12 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 52%, sebanyak 9 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 39%, sebanyak 2 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 9%, sebanyak 0 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 0%.

Tabel 4.19

Saya merasa senang jika guru memberitahukan terlebih dahulu sebelum mengadakan ujian Pendidikan agama islam

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	12	52%
Setuju	9	39%
Tidak Setuju	2	9%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
total	23	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 12 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 52%, sebanyak 9 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 39%, sebanyak 2 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 9%, sebanyak 0 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 0%.

Tabel 4.20

Saya tidak akan belajar materi pendidikan agama islam apabila tidak disuruh orang tua

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	12	52%
Setuju	8	35%
Tidak Setuju	3	13%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
total	23	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 12 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 52%, sebanyak 8 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 35%, sebanyak 3 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 13%, sebanyak 0 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 0%.

Tabel 4.21

Saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain dari pada belajar pendidikan agama islam

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	11	48%
Setuju	8	35%
Tidak Setuju	3	13%

Sangat Tidak Setuju	1	4%
total	23	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 11 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 48%, sebanyak 8 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 35%, sebanyak 3 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 13%, sebanyak 1 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 4%

Tabel 4.23

Saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain dari pada belajar pendidikan agama islam

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	11	48%
Setuju	9	39%
Tidak Setuju	3	13%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
total	23	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 11 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 48%, sebanyak 9 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 39%, sebanyak 3 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 13%, sebanyak 0 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 0%.

Tabel 4.23

Saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain dari pada belajar pendidikan agama islam

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	11	48%
Setuju	9	39%
Tidak Setuju	3	13%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
total	23	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 11 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 48%, sebanyak 9 peserta didik

yang menjawab setuju atau setara dengan 39%, sebanyak 3 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 13%, sebanyak 0 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 0%.

Untuk mengetahui kelas interval dapat menggunakan rumus sebagai berikut:⁶³

$$\text{Kategorisasi} = \frac{\text{Skortertinggi} - \text{skorterendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

$$\text{interval} \frac{4-1}{4} = 0,75$$

$$1 + 0,75 = 1,74$$

$$1,75 + = 2,50$$

$$2,50 + 0,75 = 3,25$$

$$3,25 + 0,75 = 4$$

Sangat rendah	: 1-1,74
Rendah	: 1,76-2,50
Tinggi	: 2,51-3,25
Sangat Tinggi	: 3,26-4

Tabel 4.2

Distribusi frekuensi angket minat belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMK Islam Poniang

Interval kelas	Kategorisasi	Frekuensi	Presentase
1,00-1,74	Sangat rendah	0	0%
1,76-2,50	Rendah	0	0%
2,51-3,25	Tinggi	7	23%

⁶³ Jonad L Pimentel “ A note on the wage of likert scaling for research data analysis “, Article, (2016), h, III.

3,26-4	Sangat Tinggi	23	77%
Jumlah			100%

Berdasarkan tabel di atas dari penyebaran angket minat belajar kepada 30 responden maka dapat di ketahui bahwa 0 responden atau 0% berada dalam kategori sangat rendah, 0 responden atau 0% berada dalam rendah. 7 atau 23 % Berada dalam kategori tinggi. 23 responden atau 77% berada dalam kategori sangat tinggi. Adapun nilai rata-rata 78.4 dari pernyataan angket yang disebarakan memperoleh hasil yaitu berada dalam kategori tinggi dengan demikian makan dapat diinterpretasikan *pos-test* minat belajar peserta didik yaitu sesudah penerapan strategi *question student have* dengan teknik *muddiest point* terhadap minat belajar pada pembelajaran pendidikan agama islam kelas XI SMK Islam Poniang.

1. Penerapan Strategi *Qestion Student Have* dengan Teknik *Muddiest Point* Terhadap Minat Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kelas XI SMK Islam Poniang.

Bagian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah kedua yakni mengenai penggunaan strategi *Question Student Have* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas XI SMK Islam Poniang Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikasi antara minat belajar sebelum diterapkan strategi *question student have* atau *pre-test* dengan setelah diterapkan strategi *question student have* atau *post-test*. dalam proses mengolah data, digunakan teknik analisis data sebelum melakukan uji hipotesis, langkah awal yang dilakukan terlebih dahulu uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Dalam menguji hipotesis, hal yang pertama kali dilakukan adalah pengujian normalitas. Pengujian normalitas dilakukan terhadap data *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan SPSS dengan analisis *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- Jika Nilai Signifikansi $> 0,05$, maka distribusi data berdistribusi normal.
- Jika Nilai Signifikansi $< 0,05$, maka distribusi data tidak berdistribusi normal Berikut adalah Uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* penelitian menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.3
Uji normalitas data pre-test dan post-test

	kelas	Kolmogorov-Smarnov			Shapiro-Wik		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig
Minat belajar							
	Pre test	.187	30	.009	.874	30	.002
	Post Test	.184	30	.011	.913	30	.018

Berdasarkan tabel pengujian normalitas dapat dilihat nilai hasil *pre-test* dan *post-test* dengan berfokus pada shapiro-wilk. Pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 22 memperoleh nilai hasil signifikansi pre-test sebesar 0,002 dan *post-test* 0,018. Nilai signifikansi *pre-test* data tersebut lebih besar dari taraf signifikasi nilai alpha (α) dengan kata lain $0,002 > 0,05$ sedangkan pada *post-test* disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal karena nilai sig lebih besar dari α atau ($0,002 > 0,05$) karena data yang diperoleh berdistribusi

normal maka pengujian data dapat dilanjutkan dengan menggunakan uji paired sample t-test uji independent sample t-test untuk menganalisis data penelitian.

Kriteria:

Tolak H_0 apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ berarti distribusi sampel tidak normal

Terima H_0 apabila nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$ berarti distribusi sampel normal

Interpretasi:

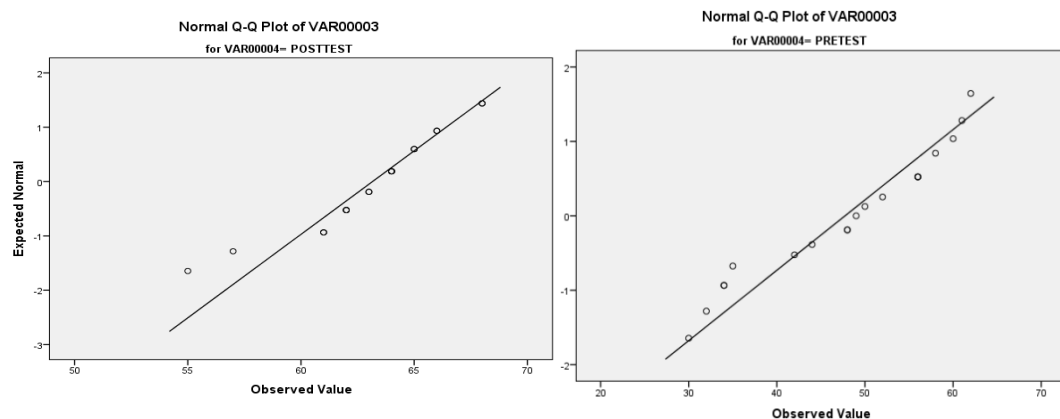
1. Uji Normalitas menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*

Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa untuk *pre-test* menunjukkan nilai sig. $0,002 > 0,05$ maka data *pretest* terdistribusi normal, sedangkan untuk data *posttest* diperoleh nilai sig. $0,018 > 0,05$ maka data juga terdistribusi normal

2. Uji Normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*

Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa untuk *pretest* menunjukkan nilai sig. $0,002 > 0,05$, maka data variabel *pretest* terdistribusi normal, sedangkan untuk data *posttest* diperoleh nilai sig. $0,018 > 0,05$ maka data juga terdistribusi normal

3. Berdasarkan gambar Normal Q-Q Plot



Jika data distribusi suatu normal, maka data tersebar akan di sekeliling garis. Berdasarkan gambar normal Q-Q plot data tersebar pada sekitar garis lurus maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* & *posttest* terdistribusi dengan normal.

Tabel 4.4
UJI PAIRED SAMPLE T-TEST

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1				
Pretest	54.8667	30	11.15327	2.03630
Posttest	78.4333	30	3.27670	.59824

Untuk Melihat Krelasi Data *Pretest* & *Posttest* Ketentuan: Jika nilai sig. > 0,05 maka terdapat krelasi data *pretest* dan *posttest* Output dari hasil di atas menjelaskan tentang ringkasan statistic deskriptif data *pre-test* dan *post-test*. Nilai mean (rata-rata) dari kedua data di atas menunjukkan adanya perbedaan dimana hasil rata-rata *pre-test* lebih kecil dari rata-rata *post-test*, dalam tabel juga dijelaskan tentang banyak data ada 30 responden, kemudian stad. Deviarion dan std. error mean.

Selanjutnya, uji korelasi dengan SPSS dilakukan untuk melihat strategi *question student have* dengan teknik *muddiest point* terhadap minat belajar pada pembelajaran pendidikan agama islam. Output hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.6
UJI KORELASI

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest& posttest	30	-.168	.374

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai sig. menunjukkan $0,374 > 0,05$ maka terdapat korelasi/hubungan antara kedua data yaitu antara pretest dan posttest. Untuk melihat adanya perbedaan antara *pretest & posttest*:

(penentu uji paired) Ketentuan:

- Jika nilai sig. $< 0,05$ maka terdapat perbedaan antara *pretest & posttest*
- Jika nilai sig. $< 0,05$ maka terdapat perbedaan antara *pretest & posttest*

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PRETEST – POSTTEST	23.56667	12.14193	2.21680	-20.741	-- 19.03280	-10.631	29	.000

Hasil analisis:

Nilai Sig. (2-tailed) menunjukkan $0,000 < 0,05$

maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, yaitu terdapat

perbedaan/peningkatan minat belajar antara

data *pretest* dan *posttest* peserta didik

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Bagian ini akan membahas hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan di SMK Islam Poniang. Penelitian ini termasuk dalam penelitian jenis eksperimen dengan desain *One Grup pre-test dan pos-test design* yang merupakan penelitian yang dilakukan terhadap satu kelompok atau satu kelas

tertentu. kelas yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu kelas XI SMK Islam Poniang.

Pada pembahasan sebelumnya telah dipaparkan mengenai Strategi *Question Student Have* yang dimana memiliki salah satu kelebihan membantu peserta didik untuk bertanya. Pengetahuan secara detail dan langkah. serta melekat dengan kuat sehingga mampu membantu peserta didik untuk dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Selain itu Strategi *Question Student Have* juga dapat meningkatkan keterampilan berbicara di depan kelas peserta didik. Hal tersebut mampu mempengaruhi minat belajar peserta didik agar lebih baik lagi. Khususnya pada pengetahuan pendidikan agama islam. Teori tersebut sesuai dengan apa yang peneliti dapatkan dalam penelitian di SMK Islam Poniang yang buktikan dengan penjelasan hasil penelitian di bawah ini.

Strategi *Question Student Have* diterapkan di kelas XI SMK Islam Poniang dengan materi mengenai AL-Qur'an materi tersebut meliputi membahas mengenai turunya AL-Qur'an dan Surah di dalamnya. Berdasarkan analisis deskriptif *pre-test* minat belajar peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka penulis mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Minat belajar peserta didik sebelum menerapkan strategi *question student have* dengan teknik *muddiest point* terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMK Islam Poniang berada dalam kategori rendah dengan nilai rata rata 54.8667 dari 30 responden terdapat 23 responden atau 76,67% berada dalam kategori rendah, 7 responden atau 23,33% berada dalam kategori tinggi dan tidak ada responden atau 0% yang berada dalam kategori sangat rendah maupun sangat tinggi.
2. Minat belajar peserta didik setelah menerapkan strategi *question student have* dengan teknik *muddiest point* terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMK Islam Poniang berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat diketahui berdasarkan perhitungan dengan menggunakan skalar likert memperoleh hasil nilai rata-rata 78.4333 dari 30 responden terdapat 0 responden atau 0% berada dalam kategori sangat rendah, 23 responden atau 76,67% berada dalam kategori rendah, 7 responden atau 23,33% berada dalam kategori tinggi.
3. Penerapan strategi *question student have* dengan teknik *muddiest point* terhadap minat pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMK Islam Poniang. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan

aplikasi SPSS menunjukkan uji paired sample t-test memperoleh nilai sig 0,000. dengan demikian, hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini disebabkan karena nilai sig (2-tailed) lebih kecil dari pada taraf signifikansi α yakni ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan telah diuraikan penulis perlu memberikan saran sebagai berikut:

1. Strategi *question student have* dengan teknik *muddiest point* mungkin bisa menjadi pertimbangan bagi pendidik atau guru sebagai salah satu opsi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran.
2. Bagi peneliti selanjutnya atau calon peneliti, disarankan untuk mengembangkan strategi pembelajaran *question student have* dengan teknik *muddiest point* dengan melakukan pengajian yang lebih mendalam lagi.
3. Bagi pendidik dan tenaga kependidikan, penulis berharap hasil penelitian ini bisa menjadi pertimbangan sebagai bahan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Strategi pembelajaran *question student have* dengan teknik *muddiest point* bisa diimplementasikan dalam berbagai jenjang pendidikan salah satunya ditingkat sekolah SMK Islam Poniang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Agung Prasetyo. “*Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika.*” *Prosiding Sesiomadika 2, no. 1d* (2020).
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, dan Kamaluddin Abunawas. “*konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian.*” *PILAR 14, no. 1* (2023)
- Anggraini, Popi. “*Analisis Minat Transaksi Mahasiswa Stebis Igm terhadap Aplikasi dana.*” *Toman: Jurnal Topik Manajemen 1, no. 1* (2024)
- Anitah, Sri. “*strategi pembelajaran.*” *Jakarta: Universitas Terbuka 1* (2007)
- Arsi, Andi, dan Herianto “*langkah-langkah Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen dengan Menggunakan SPSS,*” 2021.
- Asfiati, Asfiati. “*Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pra dan Pasca Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.*” *Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman 4, no. 1* (2017)
- Astawa, Nyoman Meirejeki, dan Putu Tika Virginiya. “*Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian Untuk Mahasiswa D4/S1 Terapan,*” 2023
- Darikah, “*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Memahami Nilai Moral Bodhisattva Melalui Strategi Pembelajaran Muddiest Point.*” *Jurnal Inovasi Penelitian 3, no. 6* (2022)
- Handiyani, Mila, dan Tatang Muhtar. “*Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi: Sebuah Kajian Pembelajaran dalam Perspektif Pedagogik-Filosofis.*” *Jurnal Basicedu 6, no. 4* (2022)
- Hariyani, Sri, Yunita Army Wahyuningtias, dan Riski Nur Istiqomah dinnullah. “*Penerapan Strategi Question Students Have (Qsh) terhadap Prestasi Belajar.*” *Rainstek: Jurnal Terapan Sains & Teknologi 2, no. 2* (2020)
- Hasim, M. “*Penerapan Strategi Questions Students Have untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Kelas Iv Madrasah Ibtidaiyah Irsyadunnas Pasir Pandak Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu,*” 2013.



- Hutami, Witri. "Penerapan Strategi Questions Student Have untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sub Tema Pengalaman Bersama Teman." *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah 3*, no. 2 (2022)
- Irawati, "Penerapan Pembelajaran Matematika Menggunakan Strategi Questions Students Have (Pertanyaan yang dipunyai Peserta didik) Kelas Viii Mts. Nurul Islam Pongangan Manyar Gresik," 2017.
- Katijo, Supratiwi. "Trampolin Asesmen Kelas Perspektif Guru." *Takbir Muhammad 8*, no. 1 (2024).
- Kurniawan, Heru. *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Deepublish, 2021.
- Maghfirah, Maulani. "Hubungan Kreativitas Pendidik dengan Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik di SD 1 Pasir Gintung Bandar Lampung," 2021.
- Mahbubah, Ella Amirotul. "Efektivitas Media Padlet Caption Materi Bangun Ruang terhadap Minat Belajar Matematika Siswa di SMPN 1 Wilangan," 2023.
- Makbul, Muhammad. "Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian," 2021.
- Mawaridz, Ahmad dimyati, Euis Eti Rohaeti, dan Tita Rosita. "Bimbingan Kelompok Berbasis Online dengan Teknik diskusi untuk Siswa Smp Negeri 2 Soreang yang Memiliki Minat Belajar Bahasa Inggris Rendah." *Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan) 5*, No. 1 (2022)
- Muhammad Hafiz, Haf. "konsep belajar dalam Pemanfaatan Potensi Edukasi (Telaah Al-Qur'an Surat An-Nahl Ayat 78)," 2020.
- Muliani, Rina Dwi Muliani Rina Dwi, dan Arusman. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik." *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat 2*, no. 2 (2022)
- Mundaviah, dan Syarifah Sri Mulyati. "Peningkatan Prestasi Belajar IPS Materi Keragaman Sosial dan Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam Melalui Strategi Questions Students Have." *Journal of Social Knowledge Education (JSKE) 2*, no. 3 (2021)

- Nandar, Ade, dan Fitroh Hayati. *“Implikasi Pendidikan dari Al-Qur’an Surat An-Nahl Ayat 43-44 tentang Tugas Rasul Sebagai ‘Ahlu Dzikri’ Terhadap Peran Guru Sebagai Sumber Pengetahuan, 2022.*
- Neni, *“Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.” Tazkiah: Journal Of Islamic Education 1, no. 1 (2023)*
- Nikolaos, Yonatan Alex Arifianto, dan Reni Triposa. *“Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar.” ELEOS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen 3, no. 2 (2024)*
- Nurjanah, Hesti, Aji Muhammad Iqbal, and Irma Sukmawati. *“Peran Orang Tua dan Guru dalam Pengembangan Karakter Anak.” Jurnal Studi Islam Multidisiplin 1, no. 1 (2023)*
- Pinta, Azizah Rahma, Hamdi Abdul Karim, dan Linda Trisna. *“Implementasi Penggunaan Media Wordwall Pada Mata Pelajaran Pai untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa di SMPN 3 Kecamatan Guguk.” Ta’rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini 5, no. 1 (2024)*
- . *“Implementasi Penggunaan Media Wordwall Pada Mata Pelajaran Pai untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa di SMPN 3 Kecamatan Guguk.” Ta’rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini 5, no. 1 (2024)*
- Pratiwi, Noor Komari. *“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan di Kota Tangerang.” Pujangga: Jurnal Bahasa dan Sastra 1, no. 2 (2015)*
- Prawiyogi, Anggy Giri, Tia Latifatu Sa’diah, Andes Safarandes, and Qori Nurjanah. *“Pengaruh Metode Suku Kata Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan.” Jurnal Basicedu 6, no. 5 (2022)*
- Rahmawati, Dwi Fitriana. *“Penerapan Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak di MI Miftahul Huda Punggur,” 2023.*

- Rozi, Fathor, Zaenol Fajri, dan Yulia Putri Intan Nuraini. “Penggunaan Metode *Question Student Have* dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa.” *At-Ta’lim: Jurnal Pendidikan* 10, No. 1 (2024)
- Sanjani, Maulana Akbar. “Pentingnya Strategi Pembelajaran yang tepat bagi Siswa.” *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 10, no. 2 (2021)
- Siburian, Abdi, Eva Angelisa Siahaan, dan Dorlan Naibaho. “Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 2, no. 2 (2023)
- Sihombing, Janet Sartika, Padiel Eko Purnawan, Kelvin Zones Sababalat, dan Talizaro Tafonao. “Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa.” *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 2 (2024)
- Sintia, Sari parilian. “Pengaruh Strategi *Question Student Have (Qsh)* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Penguasaan konsep peserta didik” 2022.
- Sudirman, Mariyana. “Dampak Pembelajaran Online Melalui Media *Whatsapp* Bagi Guru dan Peserta didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MI As’ Adiyah 148 Tippulu Kab. Wajo,” 2022.
- Sutisna, Icam. “Statistika Penelitian.” *Universitas Negeri Gorontalo* 1, no. 1 (2020)
- Syamsidar, “Penerapan Strategi Pembelajaran *Question Student Have (QSH)* Terhadap Upaya Peningkatan Aktivitas Bertanya dan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta didik MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang Kabupaten Pinrang,” 2024.
- Syukur, Taufik Abdillah. “Pembelajaran *Fiqih*,” 2020.
- Ulfa, Rafika. “Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan.” *Al-Fathonah* 1, no. 1 (2021)
- Wada, Fauziah Hamid, Anna Pertiwi, Mara Imbang Satriawan Hasiolan, Sri Lestari, I Gede Iwan Sudipa, Jonherz Stenlly Patalatu, Yoseb Boari, Ferdinan Ferdinan, Jayanti Puspitaningrum, dan Erlin Ifadah. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Wahyuni, Sri. “1. Drs. Hasri, MA 2. Nursupiamin, S. Pd., M. Si.,” n.d.

- Wulandari, Innayah, “*Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI.*” *Jurnal Papeda* 4, no. 1 (2022).
- Yulianti, Rika. “*Penerapan Strategi Active Learning Berbasis Question Student Have untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Pelajaran Sejarah Siswa Kelas X Ips 1 Sman 3 Muaro Jambi,*” 2023.
- Yusri, Radhya. “*Penerapan Strategi Questions Students Have dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas X8 Sman 9 Padang.*” *Lemma* 2, no. 1 (2015)
- Zahroh, Fatimatuz, dan Nur Rahmawati. “*Analisis Sistem Pengolahan Data Berbasis Web pada Badan Pusat Statistik Kabupaten X.*” *Manufaktur: Publikasi Sub Rumpun Ilmu Keteknikan Industri* 2, no. 1 (2024).
- Zainuddin, Muhammad Zabir, Asri Djauhar, dan Ryan Imadani Andjasmara. “*Pengaruh Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Toko Beauty Kendari (Studi Kasus Toko Beauty Cabang Mandonga).*” *Sultra Journal of Economic dan Business* 5, no. 1 (2024)
- Zakiah, Linda. “*Hubungan Kecerdasan Sosial dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.*” *parameter: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta* 32, no. 1 (2020)

*Lampiran I***SURAT IZIN PENELITIAN**


PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
 DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 (DPM-PTSP)
Jln. Ammana Wewang No 12 Telp (0422) 21947 Majene-Sulbar


IZIN PENELITIAN

Nomor : 500.16.7.2/938/IP/X/2024

Berdasarkan Peraturan Bupati nomor : 28 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene, serta membaca surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesatuan bangsa dan Politik Nomor 072/589/X/2024 Tanggal 10 Oktober 2024 maka pada prinsipnya kami menyetujui dan **MEMBERI IZIN** Kepada :

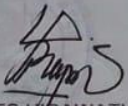
N a m a	: SINTA
Pekerjaan	: Mahasiswi
N I M	: 10156120223
Program Study/Jurusan	: S1 Pendidikan Agama Islam
Universitas	: STAIN Majene
Alamat	: Salusiapper Desa Besoangin Utara Kec. Tutar Kab. Polewali Mandar

Untuk melaksanakan Penelitian di Kabupaten Majene dengan Judul
"PENERAPAN STRATEGI QUESTION STUDENT HAVE DENGAN TEKNIK MUDDIEST POINT TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM" dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada pemerintah setempat dan atau tempat penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Majene
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak mentaati peraturan diatas.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Majene
 Pada Tanggal : 15-10-2024
 Kepala Dinas


Hj. LIES HIRAWATI THAHIR, S.Sos. M.Adm.Pemb.
 Pangkat: Pembina Utama Muda
 Nip. 196809281992032011

Lampiran 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Sekolah : SMK ISLAM PONIANG

Kelas XI : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Materi Pokok : Al-Qur'an

Waktu Belajar : Pagi

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pembelajaran peserta didik di harapkan dapat bertanya dan menjawab pertanyaan
2. Melalui kegiatan pembelajaran peserta didik di harapkan bisa berbicara di depan teman kelasnya dan mengungkapkan pendapat sendiri

Langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1.Salam dan Do'a 2.perkenalan 3.Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 4.Guru memeriksa kehadiran peserta didik	

Inti	1.guru menjelaskan strategi yang akan di gunakan selama proses pembelajaran berlangsung. 2.menjelaskan langkah-langkah strategi tersebut 3.guru menjelaskan materi Al-Qur'an dan memberikan kesempatan peserta didik untuk menggunakan internet	
Penutup	1.guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 2. do'a penutup dan salam	

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK ISLAM PONIANG

Kelas XI : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Materi Pokok : Al-Qur'an

Waktu Belajar : pagi

B. Tujuan Pembelajaran

3. Melalui kegiatan pembelajaran peserta didik di harapkan dapat bertanya dan menjawab pertanyaan
4. Melalui kegiatan pembelajaran peserta didik di harapkan bisa berbicara di depan teman kelasnya dan mengungkapkan pendapat sendiri

Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1.Salam dan Do'a 2.guru memeriksa kehadiran peserta didik 3.Guru mengevaluasi pembelajaran di pertemuan pekan lalu. 4. guru memberikan kesempatan peserta didik untuk membaca materi terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran 5.guru memberikan peserta didik kertas untuk pertanyaan.	
Penutup	1.guru bertanya kepada peserta didik mengenai pembelajaran hari ini dan memberikan kesempatan peserta didik bertanya secara tertulis atau pun lisan. 2.guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya Do'a	

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah :SMK ISLAM PONIANG

Kelas XI :Pendidikan Agama Islam (PAI)

Materi Pokok :Al-Qur'an

Waktu : pagi

C. Tujuan Pembelajaran

5. Melalui kegiatan pembelajaran peserta didik di harapkan dapat bertanya dan menjawab pertanyaan
6. Melalui kegiatan pembelajaran peserta didik di harapkan bisa berbicara di depan teman kelasnya dan mengungkapkan pendapat sendiri

Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1.Salam dan Do'a 2.guru memeriksa kehadiran peserta didik 3.Guru mengevaluasi pembelajaran di pertemuan pekan lalu. 4. guru memberikan kesempatan pada didik untuk membaca materi terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran 5.guru memberikan peserta didik kertas untuk pertanyaan. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1.guru bertanya kepada peserta didik mengenai pembelajaran hari ini dan memberikan kesempatan peserta didik bertanya secara tertulis atau pun lisan. 2.guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya <p>Do'a</p>	

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK ISLAM PONIANG
 Kelas XI : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Materi Pokok : Al-Qur'an
 Waktu Belajar : siang

D. Tujuan Pembelajaran

7. Melalui kegiatan pembelajaran peserta didik di harapkan dapat bertanya dan menjawab pertanyaan
8. Melalui kegiatan pembelajaran peserta didik di harapkan bisa berbicara di depan teman kelasnya dan mengungkapkan pendapat sendiri

Langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1.Salam dan Do'a 2.guru memeriksa kehadiran peserta didik 3.Guru mengevaluasi pembelajaran di pertemuan pekan lalu. 4. guru memberikan kesempatan peserta didik untuk membaca materi terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran 5.guru memberikan peserta didik kertas untuk pertanyaan.	
Penutup	1.guru bertanya kepada peserta didik mengenai pembelajaran hari ini dan memberikan kesempatan peserta didik bertanya secara tertulis atau pun lisan. 2.guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya Do'a	

Lampiran 6

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah :SMK ISLAM PONIANG
 Kelas XI :Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Materi Pokok :Al-Qur'an
 Waktu Belajar :Pagi

E. Tujuan Pembelajaran

9. Melalui kegiatan pembelajaran peserta didik di harapkan dapat bertanya dan menjawab pertanyaan
10. Melalui kegiatan pembelajaran peserta didik di harapkan bisa berbicara di depan teman kelasnya dan mengungkapkan pendapat sendiri

Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1.Salam dan Do'a 2.guru memeriksa kehadiran peserta didik 3.Guru mengevaluasi pembelajaran di pertemuan pekan lalu.	

	<p>4. guru memberikan kesempatan peserta didik untuk membaca materi terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran</p> <p>5.guru memberikan peserta didik kertas untuk pertanyaan.</p>	
--	--	--

Lampiran 7

1	1	1	1	1	1	3	2	1	3	1	1	1	3	2	1	3	2	2	3	2	2	1	2	1	1	2	3	2	1
2	3	2	2	2	1	1	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2
1	3	2	1	1	1	3	1	1	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	3
1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1
1	3	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	3	3	1	1	1
1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1
2	3	2	1	2	3	2	2	1	2	1	1	1	3	3	3	1	1	1	3	1	3	3	1	1	2	2	3	2	3
1	3	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	1	1
1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	2	3	3	3	1	1	1	3	1	3	3	2	3	1	4	3	3	1
1	3	1	2	1	2	1	1	1	3	1	1	2	3	3	3	1	1	1	3	1	3	3	1	3	1	3	2	3	3
1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3
3	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	3	3	3	1	1	1	3	1	3	3	4	1	3	3	3	1	1
1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	3	3	2	1
2	3	2	1	1	4	1	1	1	3	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3
1	1	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	1	3	3	3	1	1	1	3	1	3	3	1	3	3	1	3	1	1
1	3	2	1	1	2	1	1	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
2	2	3	2	3	2	4	1	2	2	1	2	1	2	3	3	1	2	3	2	1	3	3	2	3	2	3	1	3	3
1	1	3	2	2	1	1	3	3	2	1	1	2	1	2	3	3	1	3	2	3	2	1	3	1	2	3	3	3	3
2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
1	2	3	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	3	1	1	2	1	1
1	1	1	4	3	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	3	1	1	1	1
2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	3	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2
3	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1
1	2	3	1	1	3	1	1	1	1	1	2	2	3	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2
1	1	1	2	1	3	2	1	1	2	1	3	2	1	2	1	3	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2
1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	3	1	2	1	1	1	3	2	2	1
2	2	2	1	3	2	1	3	1	1	2	1	2	2	2	1	3	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1
2	1	1	2	1	1	2	3	1	1	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	3	1	2	1	1	1	2	1	2
2	1	3	2	2	2	1	2	1	1	3	4	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2
1	2	2	3	1	1	1	4	2	2	1	1	1	1	3	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2

nama																							
sahra	4	2	4	3	4	2	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	2	4	2	4	2	4
alfiah	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4
Restika	4	2	4	3	3	2	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4
Nadila	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4
Reski	4	2	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	1	4
wahyuni	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3
Wilma	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4
mutmainnah	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	4
rahayu ningsih	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	2	3	2	3
fajrina	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3
aulia kirana	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4
nur amalia	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	1	3	3	4	3	4	1	2	4	3
putri harsila	4	2	3	4	2	2	3	3	2	4	4	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2
ahmad syafi'i	4	4	4	4	2	1	4	3	2	3	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3	2	4
iswadi	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4
muh. Aidil 2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3
fiqram	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	4	2	4	4	3	4	4
muh saki	4	3	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4
muh. Andry	4	3	2	4	2	4	4	2	1	1	3	4	1	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3
ferdy	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4
randi	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4
muh. Syarwan	4	4	1	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4
nur amelia	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	2	4
fadly	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	2	4	4	1	4	4	4	3	3	4	3	3
andi dentu	4	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4
lipatu mar'ah	4	4	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	2	1	3	4	3	4	4	4	3	4
muh. Aril	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3
syaugani	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4
aidil 1	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	3	4	3	4	4	2
rasti ramadani	4	3	4	4	4	4	3	1	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4

Dokumentasi

Foto Upacara Dan Pembelajaran Al-Qur'an Kelas XII SMK Islam Poniang



Foto Kerja Kelompok Kelas XI SMK Islam Poniang



Foto Pembelajaran Materi Al-Qur'an Kelas XI SMK Islam Poniang



Foto Pembagian Angket Peserta Didik XI SMK Islam Poniang



Foto bersama peserta didik kelas XI SMK Islam Poniang

